

**PENGARUH PERSEPSI SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
INFORMASI LAPANGAN KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Eunike Sekar Adi Anindriya
14803241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
INFORMASI LAPANGAN KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si.
NIP. 197508252009122001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA, POLA ASUH ORANG TUA DAN
INFORMASI LAPANGAN KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI BIDANG AKUNTANSI
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :
EUNIKE SEKAR ADI ANINDRIYA
14803241005

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 15 Mei 2018 dan
dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji		15/5/18
Adeng Pustikaningsih, M.Si	Sekretaris		5/5/18
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Penguji Utama		22/5/18

Yogyakarta, 6 Juni 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eunike Sekar Adi Anindriya
NIM : 14803241005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan
Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan
Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1
Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Penulis,



Eunike Sekar Adi Anindriya

NIM. 14803241005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28)

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya” (Pengkhotbah 3:1)

“Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana” (Amsal 19:21)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu Ningtyas Tjahjawati, terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang tidak pernah henti diberikan selama penulis manjalani perkuliahan sampai titik akhir penyusunan skripsi ini. .

**PENGARUH PERSEPSI SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
INFORMASI LAPANGAN KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
Eunike Sekar Adi Anindriya
1403241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini sejumlah 193 siswa SMA kelas XII SMA Negeri 1 Sewon. Uji coba validitas dan reliabilitas dilakukan pada 40 siswa dan penelitian dilakukan pada 129 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,297 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,088. (2) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,147 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,021. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,589 dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,347. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,601 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,361.

Kata Kunci : Minat Melanjutkan Studi, Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Informasi Lapangan Kerja

**THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION, PARENTING STYLE, AND
JOB INFORMATION TOWARD THE INTEREST TO CONTINUING STUDY
ON ACCOUNTING FIELD OF STUDENT GRADE 12Th
AT SMA NEGERI 1 SEWON ACADEMIC YEAR
2017/2018**

By:
Eunike Sekar Adi Anindriya
14803241005

ABSTRACT

This research aims to know: (1) the effect of Student Perception toward The Interest to Continuing Study On Accounting Field of student grade 12th at SMA Negeri 1 Sewon academic year 2017/2018. (2) the effect of Parenting Style toward The Interest to Continuing Study on Accounting Field of student grade 12th at SMA Negeri 1 Sewon academic year 2017/2018. (3) the effect of Job Information toward The Interest to Continuing Study on Accounting Field of student grade 12th at SMA Negeri 1 Sewon academic year 2017/2018. (4) the effect of Student Perception, Parenting Style, and Job Information toward The Interest to Continuing Study on Accounting Field of student grade 12th at SMA Negeri 1 Sewon academic year 2017/2018.

This research was ex-post facto. Population in this research were 193 students grade 12th SMA Negeri 1 Sewon academic year 2017/2018. Validity and reliability test was conducted on 40 students and the research was conducted on 129 students grade 12th. The analysis assumption test included normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedastisity test. Data analysis method used was simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this research were: (1) There was a significant positive effect of Student Perception toward The Interest to Continuing Study On Accounting Field, as shown $r_{x1y} = 0,297$; $r^2_{x1y} = 0,088$. (2) There was no effect of Parenting Style toward The Interest to Continuing Study On Accounting Field, as shown $r_{x2y} = 0,147$; $r^2_{x2y} = 0,021$. (3) There was a significant positive effect of Job Information toward The Interest to Continuing Study On Accounting Field, as shown $r_{x3y} = 0,589$; $r^2_{x3y} = 0,347$. (4) There were a significant positive effect of Student Perception, Parenting Style and Job Information toward The Interest to Continuing Study On Accounting Field, as shown $R_{y(1,2,3)} = 0,601$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,361$.

Keywords : *The Interest to Continuing Study On Accounting Field, Student Perception, Parenting Style and Job Information*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu:

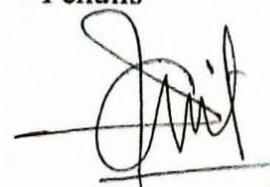
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Dosen Narasumber yang telah banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
6. Drs. Marsudiyana, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin penelitian bagi penulis.
7. Drs. Sumiyono, M.Pd., dan Dra. Sri Riyandari, Guru Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII SMA Negeri 1 Sewon yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
8. Sahabat-sahabat terhebat Atika, Farras, Hanung, Wulan, Adri, Yoga, Dianita, dan seluruh keluarga Diksi 2014 yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan bagi penulis dari awal perkuliahan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai.

9. Adikku, Jose Martiano Wicaksono Dias yang selalu menemani ketika penulis menyusun skripsi ini dan selalu membangkitkan kembali semangat penulis ketika mulai lelah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesai penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penggeraan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis



Eunike Sekar Adi Anindriya

14803241005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi	12
2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	17
3. Pola Asuh Orang Tua	22
4. Informasi Lapangan Pekerjaan di Bidang Akuntansi.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43

A. Desain Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Uji Instrumen	52
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data Umum.....	67
2. Deskripsi Data Khusus	69
B. Uji Prasyarat Analisis	84
1. Uji Normalitas	84
2. Uji Linearitas.....	85
3. Uji Multikolinearitas	86
4. Uji Heteroskedastisitas.....	87
C. Hasil Uji Hipotesis.....	88
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	88
2. Pengujian Hipotesis Kedua	90
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	91
4. Pengujian Hipotesis Keempat	93
D. Pembahasan.....	95
E. Keterbatasan Penelitian.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi	109
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	44
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	49
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	50
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua	50
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Informasi Lapangan Kerja.....	51
7. Skor Alternatif Jawaban.....	52
8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	54
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	55
10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	56
11. Kategori Kecenderungan	69
12. Statistik Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)	70
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)	71
14. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y).....	72
15. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)	73
16. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X ₁).....	74
17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X ₁).....	75
18. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X ₁)	76
19. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X ₁)	76
20. Statistik Deskriptif Variabel Pola Asuh Orang Tua (X ₂)	77
21. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X ₂).....	78
22. Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua (X ₂)	80
23. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Pola Asuh Orang Tua (X ₂).....	80
24. Statistik Deskriptif Variabel Informasi Lapangan Kerja (X ₃).....	81
25. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Lapangan Kerja (X ₃)	82
26. Kategori Variabel Informasi Lapangan Kerja (X ₃).....	83

27. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Informasi Lapangan Kerja (X_3)	83
28. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	84
29. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	85
30. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Pearson</i>)	86
31. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	89
33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	90
34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	91
35. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2, X_3 - Y$)	93
36. Rangkuman Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	40
2. Ringkasan Hasil Penelitian	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	119
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	119
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	119
4. Angket/Kuesioner Penelitian	119
5. Rekapitulasi Data Penelitian	119
6. Statistik Deskriptif	119
7. Uji Prasyarat Analisis.....	119
8. Uji Hipotesis	119
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	119
10. Tabel Statistik	119
11. Surat Ijin Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kerja saat ini membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di dunia kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan tujuan. Kualifikasi yang dibutuhkan ini dapat diwujudkan melalui proses dalam pendidikan yang ditempuh oleh seorang individu. Pendidikan merupakan hal penting bagi generasi muda Indonesia saat ini. Pengertian pendidikan sendiri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, sangat jelas bahwa melalui pendidikan, seorang individu akan mampu meningkatkan kualifikasi dirinya yang berupa kecerdasan, kepribadian dan keterampilan diri. Individu dalam proses pendidikannya akan menempuh jalur-jalur pendidikan yang dapat membentuk individu tersebut menjadi manusia baru dengan standar kualifikasi yang ditetapkan oleh persaingan dunia kerja. Kepribadian setiap individu dan kecakapan terhadap perkembangan dunia akan terbentuk melalui pendidikan formal, nonformal dan informal.

Pendidikan formal dalam hal ini sekolah akan mewujudkan visi dan misinya dalam pembentukan generasi muda yang mampu bersaing di tengah

globalisasi dalam dunia kerja. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Menurut pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa seorang individu yang sedang menempuh proses pendidikan, akan menempuh jenjang-jenjang pendidikan untuk sampai pada tingkat pendidikan tinggi.

Persaingan ketat dalam dunia pendidikan membuat minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi cukup terpengaruh. Artikel-artikel dari website seperti kompas, warta kota, tribun jogja, dan solo pos menyatakan banyak peminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi selepas SMA. Hal tersebut ditunjukan dari semakin besarnya peminat prodi-prodi seperti kesehatan dan ekonomi yang saling berebut kursi atau daya tampung sebuah perguruan tinggi. Data yang diperoleh dalam artikel warta kota, dituliskan bahwa Akuntansi masuk dalam peringkat 10 besar prodi yang diminati oleh siswa yang mengikuti seleksi SNMPTN tahun 2014. Artikel wartakota menyebutkan ada 110.851 peminat memilih prodi Akuntansi dalam seleksi SNMPTN 2014.

Banyaknya peminat menimbulkan persaingan di masyarakat untuk meneruskan studi ke pendidikan tinggi. Hal tersebut membuat jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi melakukan berbagai macam promosi untuk menarik perhatian dan minat masyarakat agar memilih jurusan bersangkutan. Persaingan masyarakat untuk meneruskan ke pendidikan tinggi juga

berpengaruh pada salah satu jurusan yaitu Akuntansi. Pihak-pihak di bidang Akuntansi berusaha membuat bidang Akuntansi mampu bertahan serta berkembang dalam persaingan tingkat nasional dan dunia. Banyaknya peminat jurusan Akuntansi di perguruan tinggi, nampaknya tidak sesuai dengan kondisi senyatanya pada SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan data alumni SMA Negeri 1 Sewon tahun 2016 dan 2017 yang melanjutkan studi ke Akuntansi hanya ada 16 siswa dari 313 siswa yang melapor ke pihak sekolah terkait kelanjutan studi setelah SMA.

Minat dalam diri seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu tersebut. Salah satu faktor yang memengaruhi minat adalah persepsi siswa SMA kelas XII SMA Negeri 1 Sewon tersebut. Persepsi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang dapat berbentuk positif maupun negatif terhadap sesuatu hal. Persepsi siswa tentang perguruan tinggi memang berbeda-beda. Persepsi siswa tentang perguruan tinggi pada awalnya yaitu perguruan tinggi mana yang memiliki standar tinggi, perguruan tinggi mana yang dapat menjaga prestise dari siswa tersebut dan keluarganya, serta perguruan tinggi mana yang standarnya sesuai dengan sekolah menengah atas yang sudah siswa tersebut jalani. Persepsi siswa tentang perguruan tinggi tidak semua murni untuk meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Persepsi siswa juga memengaruhi pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Pemilihan jurusan oleh siswa dapat dipengaruhi oleh berapa banyak peminat dari jurusan tersebut, persepsi siswa tentang apakah jurusan yang dipilih

memiliki prospek bagus ke depan dalam hal pencarian lapangan kerja dan pemilihan jurusan juga dipengaruhi dari persepsi siswa tentang jurusan tersebut apakah siswa tersebut menyukai jurusan bersangkutan atau tidak. Persepsi siswa yang saat ini dapat dikatakan kurang baik, karena siswa di kelas XI dan XII IPS di SMA Negeri 1 Sewon ada yang tidak ingin melanjutkan studi ke Akuntansi. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Sewon yang pernah peneliti ajak berdiskusi selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing mengatakan bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dirasa akan membosankan karena harus menempuh jenjang studi secara terus-menerus. Siswa-siswa kelas X yang menjadi murid peneliti selama Praktik Lapangan Terbimbing sebanyak 50% lebih menganggap bahwa Mata Pelajaran Ekonomi tidak menarik sehingga mereka akhirnya berpendapat bahwa Mata Pelajaran Akuntansi juga tidak menarik bahkan dianggap sulit. Persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dibangun jika pihak-pihak di luar siswa mampu membuat kondisi lingkungan siswa menjadi kondusif untuk mempelajari Akuntansi.

Persepsi siswa SMA Negeri 1 Sewon dikatakan kurang baik karena sebanyak 40% siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon berpendapat bahwa materi Akuntansi terlalu sulit karena mereka mengalami masalah pada waktu penerimaan materi. Guru yang memberikan materi dirasa terlalu monoton dan konservatif karena hanya menggunakan ceramah dan siswa langsung diberikan soal yang sudah memiliki petunjuk dan tidak membuat siswa tersebut berusaha menyelesaikan materi Akuntansi yang diberikan secara mandiri. Berdasarkan kurikulum 2013, waktu pertemuan untuk mata pelajaran

Akuntansi hanya diberikan selama 1 tahun di kelas XII. Kurangnya waktu mempelajari ini membuat para siswa kelas XII dituntut untuk bisa memahami materi Akuntansi dengan jangka waktu yang cepat. Materi Akuntansi yang diberikan dalam kurun waktu 1 tahun mengenai perusahaan jasa dan perusahaan dagang harus dapat dipahami oleh siswa yang memiliki persepsi berbeda-beda terkait Mata Pelajaran Akuntansi.

Pada proses tumbuh kembang anak, peran orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak memiliki posisi penting dalam pembentukan jati diri siswa tersebut. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur tentang hak dan kewajiban dari para orang tua peserta didik. Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan dasar pada anaknya terutama orang tua dari anak usia wajib belajar.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk anak mereka menjadi individu yang matang. Cara orang tua membentuk dan mendidik anak memiliki cara yang berbeda. Cara orang tua mendidik anak mereka pada umumnya dipengaruhi oleh karakter dari orang tua tersebut. Karakter orang tua dalam mengasuh dan mendidik siswa membuat pola asuh untuk masing-masing orang tua terhadap anak-anaknya juga berbeda. Perbedaan ini akan menghasilkan hasil yang berbeda pula untuk masing-masing siswa.

Karakter orang tua yang keras dan ambisius dapat membuat karakter yang keras dan ambisius juga pada siswa tetapi juga dapat membuat siswa tersebut tidak mandiri karena terlalu sering dituntut untuk menjadi ini dan itu. Karakter orang tua lainnya seperti karakter yang membebaskan dan bersahabat

dengan siswa dapat membuat karakter siswa bebas memilih jurusannya dan mempertimbangkan dengan orang tua dengan rasa nyaman tetapi juga dapat membuat siswa berada pada tingkat yang rendah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena kurangnya tuntutan dan dorongan.

Perbedaan karakter dari masing-masing orang tua yang berakibat pada perbedaan pola asuh orang tua perlu mendapat perhatian dari banyak pihak karena hal ini membentuk karakter siswa dalam menentukan masa depan pendidikannya. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mengatur hak dari setiap orang tua. Orang tua memiliki hak untuk berperan serta dalam pemilihan satuan pendidikan dan mendapatkan informasi yang terkait perkembangan pendidikan anaknya. Hal-hal yang ditentukan dan diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan jiwa anak. Hubungan yang baik dengan orang tua sangat dibutuhkan sebagai motivasi yang nantinya dapat berguna dalam tumbuh dan berkembangnya minat anak tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi dari seorang siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua.

Media sosial saat ini sudah banyak memberikan informasi mengenai lapangan kerja sesuai yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan tersedia tetapi kurang sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat. Jika masyarakat tidak lebih rajin mencari informasi lebih dalam maka akan susah mendapatkan informasi lapangan kerja yang dibutuhkan. Ketua Dewan Pendidikan DIY, Prof Wuryadi mengungkapkan, dikutip dari artikel Tribun News, saat ini

kecenderungan ada kelebihan lulusan di bidang-bidang tertentu baik di tingkat SMA/SMK dan universitas. Hal tersebutlah yang membuat para lulusan tersebut tidak dapat terserap di lapangan pekerjaan yang ada karena jumlah lapangan kerja yang tidak sesuai dengan banyaknya jumlah lulusan. Menurutnya perlu ada informasi mengenai lapangan pekerjaan yang lebih fluktuatif dan real sesuai kondisi senyatanya pada kondisi lapangan. Beliau menyebutkan bahwa untuk daerah DIY, bukan hanya karena minimnya ketersediaan informasi lapangan pekerjaan saja tetapi juga adanya gap kualitas antara kebutuhan dunia kerja dan lulusan yang ada. Informasi Lapangan Kerja untuk kalangan anak SMA juga tidak sebanyak seperti di SMK ataupun perguruan tinggi sehingga proses memilih jurusan setelah tamat SMA dilakukan tanpa pertimbangan prospek di masa depan dari jurusan yang dipilih.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Tidak meratanya peminat bagi semua jurusan di perguruan tinggi.

2. Minat melanjutkan studi siswa SMA Negeri 1 Sewon ke jenjang perguruan tinggi belum cukup tinggi karena dianggap membosankan untuk menempuh jenjang pendidikan secara terus menerus. .
3. Kurangnya minat siswa SMA Negeri 1 Sewon terhadap mata pelajaran Akuntansi.
4. Sempitnya persepsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon tentang melanjutkan studi ke pendidikan tinggi .
5. Persepsi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon terhadap mata pelajaran Akuntansi kurang baik.
6. Kurangnya waktu bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi.
7. Pola asuh orang tua yang terlalu mendominasi sehingga anak tidak menggunakan hati dan pikiran sendiri secara mandiri ketika menentukan pilihan untuk kelanjutan studi
8. Informasi lapangan kerja yang kurang tersosialisasi dengan baik sehingga memengaruhi masyarakat terutama siswa ketika memilih jurusan untuk kelanjutan studi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah agar bahan kajian tidak begitu keluar dan peneliti bisa lebih mendalam dan terfokus pada batasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi hanya untuk membahas tentang Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi yang dipengaruhi oleh

Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Persepsi siswa dikaitkan dengan Mata Pelajaran Akuntansi yang diperoleh siswa SMA N 1 Sewon di kelas XII. Pertimbangan yang mendasari ketiga variabel tersebut adalah Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah faktor yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dari internal siswa serta Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja adalah faktor yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dari eksternal siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orangtua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama

terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pengembangan untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait bimbingan konseling pada siswa kelas XII SMA N 1 Sewon agar memiliki persepsi yang positif pada bidang Akuntansi dan membantu dalam penyediaan informasi lapangan kerja terutama tentang prospek bidang Akuntansi di masa depan pada siswa. Hasil penelitian juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam berkoordinasi dengan pihak orang tua terutama dalam pola asuh kepada siswa agar mendukung siswa untuk memiliki minat untuk melanjutkan studi ke bidang Akuntansi.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan cara untuk peneliti menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah dan menjadi sarana belajar mengenai permasalahan dalam diri siswa terkait persepsi siswa, pola asuh orang tua, ketersediaan informasi lapangan kerja dan minat melanjutkan studi dari seorang siswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi

Minat seseorang akan suatu hal akan menentukan pilihan yang akan diambil seseorang tersebut. Pekerjaan atau aktivitas yang tidak disertai dengan minat maka akan membuat pekerjaan atau aktivitas tersebut tidak dilakukan dengan maksimal dan hasilnya tidak akan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (2005:744).

Slameto (2015:57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.” Stiggins dalam Widyastuti (2004) mengatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang memengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.

Minat seseorang akan muncul apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan dasar telah dipenuhi, maka timbul keinginan untuk mulai memilih jenis kebutuhan yang lain yang disesuaikan dengan minat dan selera (Agus M. Hardjana, 1994). Minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh

perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Tinggi rendahnya perhatian dan dorongan psikologis pada setiap orang belum tentu sama, maka tinggi rendahnya minat terhadap objek pada setiap orang juga belum tentu sama. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang ditimbulkan. Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan itu (Slameto, 2010)

Bidang studi yang menarik minat seorang siswa akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya, tetapi bidang studi yang tidak diminati oleh siswa atau tidak sesuai dengan minat siswa tersebut maka bidang studi tersebut tidak memiliki daya tarik bagi siswa yang bersangkutan untuk dipelajari lebih lanjut (Dewa Ketut, 1983). Berdasarkan pengertian dari minat itu sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kondisi psikologis dari seseorang dalam hal rasa suka dan rasa ketertarikan atau tentang kondisi jiwa dimana seseorang menganggap sebuah objek atau aktivitas yang ada di sekitarnya memiliki arti, harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan atau hal yang dicita-citakan dalam hidupnya. Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi di

kalangan anak SMA diartikan sebagai ketertarikan dan kondisi jiwa siswa untuk memilih Bidang Akuntansi sebagai kelanjutan pendidikan mereka setelah lulus SMA yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap Bidang Akuntansi dan perhatian terhadap Bidang Akuntansi yang disertai keinginan untuk beraktivitas di dalamnya.

b. Fungsi Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi

Pengertian minat mengarah pada aspek psikologis dalam diri individu yang kemudian mendukung terwujudnya cita-cita dari individu tersebut. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang serius dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi tantangan. Nyayu Khodijah (2014) mengatakan "...kenyataannya sebagian siswa ada yang memiliki minat yang sangat tinggi pada satu pelajaran, sehingga merasa tertarik dengan pelajaran tersebut dan terdorong untuk mempelajarinya dengan tekun dan tidak merasa bosan...". Fungsi minat bagi kehidupan anak menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Abdul Wahid (1998:96), adalah sebagai berikut:

- 1) Minat memengaruhi bentuk intensitas cita-cita, maksudnya ketika seorang anak minat terhadap Akuntansi maka anak tersebut akan menjadi akuntan atau bekerja di bidang Akuntansi.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat, maksudnya ketika seorang anak minat terhadap Akuntansi maka anak tersebut akan semangat mempelajari Akuntansi.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas, maksudnya minat individu satu dengan yang lain berbeda yang kemudian membuat daya serap akan suatu hal juga berbeda sehingga berpengaruh pada prestasi yang diraih.
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Minat dapat mendorong dan mengarahkan seseorang pada cita-cita yang diinginkan karena adanya kesadaran untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya. Fungsi minat menurut Witherington (1993:136) adalah sebagai berikut:

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh pendaharaan seseorang.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Cara yang efektif untuk meningkatkan minat siswa pada suatu subjek baru yaitu dengan menggunakan minat-minat yang sudah ada pada diri siswa tersebut Slameto (2015). Cara lain untuk meningkatkan minat selain memanfaatkan minat yang telah ada yaitu Tanner & Tanner (1975) menyarankan untuk membentuk minat baru pada diri siswa. Hal tersebut dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran, atau menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional (Rooijakers, 1980).

Minat pada diri siswa dapat dikembangkan atau ditingkatkan apabila kita mampu memahami apa yang menjadi ketertarikan bagi siswa tersebut. Ketertarikan pada diri siswa dapat meningkat bukan hanya melulu tentang suatu bidang tetapi juga melalui bagaimana bidang tersebut tersampaikan pada siswa tersebut. Faktor-faktor lain di luar

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi akan sangat memberi pengaruh pada diri siswa yang kemudian akan menimbulkan tinggi rendahnya Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi pada siswa bersangkutan. Faktor yang memengaruhi minat menurut Crow (1963) adalah:

- 1) *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan
- 2) *The Factor Of Social Motive* : minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emotional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang tidak berkembang.

d. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi dari seorang siswa dapat dinilai tinggi jika ada perbedaan sikap atau cara siswa tersebut menanggapi tentang kelanjutan studi dengan siswa lainnya. Indikator minat ada empat, yaitu:

- 1) Perasaan Senang
Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan Siswa
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. (Safari, 2003:37)

2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi seorang inividu merupakan pendapat dan pandangan individu tersebut akan suatu hal. Pendapat dan pandangan individu dapat bersifat positif maupun negatif. Persepsi juga dapat berupa proses individu memahami dan menafsirkan sesuatu. Persepsi dalam Psikologi diartikan sebagai salah satu perangkat psikologis yang menandai kemampuan seorang untuk mengenal dan memaknakan sesuatu yang ada di lingkungannya. Individu satu dengan yang lainnya memiliki persepsi sendiri dan berbeda satu dengan lainnya walaupun dalam situasi atau ketika mendapat perlakuan yang sama.

Chaplin (2004) memandang persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra. Proses terjadinya persepsi ini dimulai dengan adanya perhatian, yang merupakan proses pengamatan selektif mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui objek-objek serta kejadian-kejadian yang ada.

“Perception. As soon as stimuli are received by the senses, the mind immediately begins working on some of them”. (Slavin, 1994:188).

“Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-

hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.” (Jalaluddin, 2007:51). Slameto (2015) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi membuat manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”

Pada buku Psikologi Pendidikan yang ditulis Sugihartono dkk (2013) disebutkan bahwa perilaku manusia diawali dengan adanya pengindraan yang memiliki artian proses masuknya stimulus ke dalam alat indra seorang individu. Kemampuan otak menerjemahkan stimulus yang diterima alat indra inilah yang disebut dengan persepsi. Proses pengindraan ini tidak dapat dilepaskan dari proses pengamatan yang dilakukan setiap hari oleh seorang individu. Perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh individu yang melakukan pengamatan itu sendiri yang dalam hal ini mencakup tentang :

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan atau penerimaan stimulus dari luar individu melalui reseptor pada individu tersebut (Bimo Walgito, 1990: 53). Pada sudut pandang tertentu, ketika terjadi pengamatan, perilaku akan memengaruhi persepsi yang terbentuk. Persepsi yang ada pada seseorang akan memengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Persepsi manusia, baik berupa

persepsi positif maupun negatif akan memengaruhi tindakan yang tampak dari dalam diri orang tersebut.

Penelitian ini menggunakan Mata Pelajaran Akuntansi sebagai stimulus untuk diterjemahkan dalam bentuk persepsi oleh pelaku yaitu siswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah pendapat, pandangan, dan proses mengenali serta memahami dari siswa tersebut terhadap semua hal yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Akuntansi. Pandangan dari setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang terdapat dalam diri siswa.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi menurut Irwanto (1991:96-97) adalah :

- 1) Perhatian yang selektif, artinya tidak semua rangsangan (stimulus) harus ditanggapi, tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsangan tertentu saja,
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsangan yang paling kuat, paling besar dan rangsangan yang bergerak dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati,
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, maksudnya persepsi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya tidak sama tergantung nilai hidup yang dianut dan kebutuhannya,
- 4) Pengalaman terdahulu, yakni suatu hal yang sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunia sekitarnya.

Stimulus telah berperan penting dalam pembentukan persepsi seorang individu. Hal ini terjadi karena persepsi adalah bentuk

penginterpretasian stimulus yang terjadi di sekitar individu. Stimulus yang terjadi dari rangsangan. Bimo Walgito (2010:101) mengungkapkan ada 3 faktor yang memengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian tersebut stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima respetor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemasukan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang memengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsikan, alat indera, dan perhatian. Persepsi dapat muncul dengan adanya perhatian. Perhatian yang dipusatkan pada suatu objek menimbulkan stimulus atau rangsangan pada alat indera. Alat indera merupakan alat yang digunakan untuk menangkap stimulus kemudian meneruskannya ke otak. Ketiga faktor tersebut menentukan persepsi yang akan dibentuk. Persepsi yang dibentuk dapat berupa persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang Mata Pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2017/2018

c. Indikator Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan di atas, persepsi dapat dikatakan kemampuan seseorang untuk dapat menerjemahkan stimulus yang dia terima untuk nantinya menjadi dasar seseorang tersebut berpendapat. Berbagai definisi terkait persepsi telah dijelaskan sebelumnya dan berkaitan dengan pandangan, kemampuan untuk memahami dan menafsirkan, kemampuan untuk mengenal dan memaknai, terjadinya proses perhatian dan pengamatan akan suatu hal. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dijelaskan bahwa melalui perhatian yang diberikan dalam proses pengamatan yang terjadi selama proses pembelajaran akan membuat siswa tersebut berusaha untuk mengenal, memaknai dan memahami setiap hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Akuntansi lalu kemudian menafsirkan apa yang sudah diterima dan menjadi dasar siswa tersebut memiliki pandangan positif terkait mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan penjelasan terkait Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator atau tolok ukur tinggi atau positifnya Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi akan diperjelas menjadi hal-hal berikut ini:

- 1) Memiliki pandangan positif tentang kelanjutan studi dan mata pelajaran Akuntansi
- 2) Pemahaman kelanjutan studi sebagai kebutuhan atau kewajiban

- 3) Mata pelajaran Akuntansi memberi gambaran tentang keadaan di dunia seperti kondisi sesungguhnya
- 4) Prospek dari kelanjutan studi di bidang Akuntansi

3. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pada proses pendidikan, peran keluarga tidak dapat dilupakan. Keluarga merupakan satu kesatuan hidup yang menyediakan situasi belajar kondusif bagi anak.

Sumbangan keluarga pada pendidikan anak adalah :

- 1) Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri karena berkaitan dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi
- 2) Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak. (Hasbullah, 2011:88)

Orang tua memiliki peranan penting dalam setiap proses tumbuh kembang anak. Pada proses tumbuh kembang anak, tidak dapat dihindari bahwa peran orang tua juga memberi pengaruh terhadap hasil akhir dari setiap anak nantinya. Setiap orang tua pastinya memiliki cara dan metode tersendiri dalam mendidik anaknya yang sangat dipengaruhi dari karakter masing-masing orang tua. Menurut Bradley & Corwyn, yang dikutip oleh Santrock (2014) *“Parents can play important roles as managers of children’s opportunities, as monitor of their lives, and as social initiators and arrangers.*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) pengertian pola asuh adalah merupakan suatu bentuk (struktur), sistem dalam menjaga,

merawat, mendidik, dan membimbing anak kecil. Pola asuh orang tua adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya (Sunarti, 2004). Pola asuh orang tua adalah kunci penting kepribadian seseorang itu terbentuk. Seorang anak mampu atau tidak untuk menentukan pilihan karena pola asuh dari orang tua juga memengaruhi kematangan anak tersebut dalam berpikir dan bertindak.

Anak yang beranjak dewasa, walaupun sudah mulai terlepas dari pengawasan orang tua karena lingkup pergaulan yang semakin luas tetap tidak bisa lepas dari orang tua mereka. Pada setiap proses yang dijalani oleh anak tersebut, secara otomatis anak tersebut akan tetap berhubungan dengan orang tua mereka. McElhaney & Allen dalam Santrock, 2014 mengungkapkan *“Although adolescents are moving toward independence, they still need to stay connected with families”*.

Gunarsa (2000:44) mengemukakan bahwa pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak yang diterapkan dengan cara berbeda-beda antara keluarga satu dengan lainnya (Sugihartono, dkk., 2007:31). Menurut Thoha (1996:109) pola asuh orang tua adalah merupakan suatu

cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Pola asuh yang diberlakukan dalam pengasuhan anak dipengaruhi dari karakteristik orang tua. Karakteristik orang tua terbentuk karena adanya kematangan emosional dalam diri orang tua tersebut. Kematangan emosional dari para orang tua memengaruhi keadaan perkembangan dari anak tersebut. Orang tua yang emosinya dikatakan telah mencapai kedewasaan adalah yang telah mencapai kematangan dan akan membuat perkembangan yang sehat pada anak-anak. Ketidakmatangan emosional orang tua akan mengakibatkan perlakuan dari orang tua yang kurang atau tidak pedagogis pada anak-anak mereka.

Bentuk-bentuk perlakuan tersebut yaitu:

- 1) Terlalu melindungi dan memanjakan anak-anaknya
- 2) Hanya memberikan kepuasan-kepuasan lahiriah dan material saja dalam usaha memengaruhi dan mendidik anak
- 3) Sangat menguasai anak secara otokratis dan memperlakukan anak dengan keras
- 4) Memperlihatkan kekhawatiran terhadap masa depan anak secara demonstratif (Dalyono, 2005:170-171)

Hasbullah (2011) menyebutkan bahwa orang tua mempunyai peranan pertama dan utama bagi anak-anaknya selama mereka belum dewasa. Orang tua harus memberi teladan yang baik pada anak karena anak suka mengimitasi orang yang lebih tua atau orang tua mereka. Pemberian sugesti kepada anak dapat menggunakan sistem bergaul bukan dengan cara otoriter agar anak tidak terpaksa dalam melakukan segala hal

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah segala bentuk atau model yang dilakukan oleh orang tua sebagai pihak pertama yang langsung berhubungan dengan anak dalam menjaga, mendidik dan merawat anak tersebut agar memiliki kepribadian maupun mampu menjadi pribadi yang nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan di masyarakat di mana anak tersebut tinggal.

b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Yatim dan Irwanto (1991:96-97) berpendapat ada tiga cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Ketiga pola tersebut adalah :

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak sangat dibatasi, orang tua memaksa anak untuk berperilaku seperti yang diinginkan. Bila aturan-aturan ini dilanggar, orang tua akan menghukum anak, biasanya hukuman yang bersifat fisik.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan keinginannya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan yang diberikan pada untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Orang tua tidak pernah memberi aturan dan pengarahan kepada anak. Semua keputusan diserahkan kepada anak tanpa adanya pertimbangan orang tua.

Hardy dan heyes (1986:131) mengemukakan ada empat macam pola asuh yang dilakukan orang tua dalam keluarga, yaitu: Autokratis (Otoriter) yang ditunjukkan dengan aturan-aturan kaku yang diberlakukan oleh orang tua untuk anak dan kebebasan dari seorang anak

akan sangat dibatasi. Demokratis yang ditunjukkan dengan sikap terbuka di hubungan antara orang tua dan anak. Permisif yang ditunjukkan dengan kebebasan pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. *Laissez faire* yang ditunjukkan dengan sikap acuh tak acuh orang tua terhadap anaknya.

Pola asuh yang dikemukakan Agus Dariyo (2004), membagi bentuk pola asuh orang tua menjadi empat, yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter (*parent oriented*)
Ciri-ciri dari pola asuh ini, menekankan segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak. Orang tua bertindak semena-mena, tanpa dapat dikontrol oleh anak.
- 2) Pola Asuh permisif (*children centered*)
Sifat pola asuh ini, yakni segala aturan dan ketetapan keluarga di tangan anak. Apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua. Orang tua menuruti segala kemauan anak.
- 3) Pola Asuh Demokratis
Kedudukan antara orang tua dan anak sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Anak diberi kebebasan yang bertangung jawab, artinya apa yang dilakukan oleh anak tetap harus di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral.
- 4) Pola Asuh Situasional
Pada pola asuh ini orang tua tidak menerapkan salah satu tipe pola asuh tertentu. Tetapi kemungkinan orang tua menerapkan pola asuh secara fleksibel, luwes dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.

Pola asuh orang tua yang dikemukakan oleh Diana Baumrind yang dikutip oleh Santrock (2011), dikatakan ada empat bentuk utama gaya pengasuhan, yaitu :

- 1) Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*) bersifat membatasi dan menghukum. Orang tua yang otoriter menempatkan batas dan kendali yang tegas, mendesak anak-anak untuk mengikuti perintah dan menghormati mereka serta mengizinkan sedikit komunikasi verbal. Anak-anak dari orang tua yang otoriter akan cenderung khawatir

- tentang perbandingan sosial, gagal untuk memulai aktivitas, dan mempunyai keterampilan komunikasi yang buruk.
- 2) Pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*) mendorong anak-anak untuk mandiri, tetapi masih menempatkan batas-batas dan mengendalikan tindakan mereka. Pemberian dan penerimaan verbal yang ekstensif dimungkinkan dan orang tua bersikap mengasuh dan mendukung. Anak-anak yang memiliki orang tua yang otoritatif akan cenderung percaya diri, dapat menunda keinginan, akrab dengan teman-teman sebayanya dan menunjukkan harga diri yang tinggi.
 - 3) Pola asuh yang mengabaikan (*neglectful parenting*) adalah gaya pengasuhan di mana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka. Anak-anak dari orang tua yang mengabaikan, mengembangkan perasaan bahwa aspek-aspek lain dalam kehidupan orang tua mereka adalah lebih penting daripada diri mereka. Mereka cenderung memiliki pengendalian diri yang buruk, tidak memiliki kemandirian yang baik, dan tidak termotivasi untuk berprestasi.
 - 4) Pola asuh yang memanjakan (*indulgent parenting*) adalah gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka, tetapi hanya menempatkan sedikit batasan atau larangan atas perilaku mereka. Hasilnya adalah anak-anak ini biasanya tidak belajar untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri. Orang tua dengan pola asuh yang memanjakan tidak mempertimbangkan perkembangan diri anak secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dituliskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua terdiri dari berbagai macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, pola asuh *laissez faire* dan pola asuh situasional. Bentuk pola asuh orang tua terhadap anak akan membentuk akhir tersebut menjadi siswa yang memiliki tingkat kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Bentuk pola asuh tersebut dapat memengaruhi intensitas minat anak untuk melanjutkan studi terutama di bidang Akuntansi.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Faktor yang memengaruhi pola asuh menurut Hurlock (1993) ada beberapa, yaitu:

1) Pendidikan orang tua

Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan orang tua memengaruhi dalam menetapkan pola asuh.

2) Kelas sosial

Orang tua yang berada dalam kelas sosial menengah lebih menetapkan pila asuh permisif dibandingkan dengan orang tua kelas sosial bawah

3) Konsep tentang peran

Orang tua yang memiliki konsep tradisional cenderung menetapkan pola asuh yang ketat terhadap anak, dibandingkan dengan orang tua yang memiliki konsep nontradisional atau lebih modern dapat lebih memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang disenanginya tapi masih masuk dalam kegiatan yang positif.

4) Kepribadian orang tua

Dalam hal ini kepribadian orang tua memengaruhi dalam menetapkan pola asuh orang tua.

5) Kepribadian anak

Tidak hanya kepribadian orang tua yang memengaruhi pola asuh orang tua tetapi juga kepribadian anak. Anak yang berpikiran terbuka akan lebih mudah menerima kritik, saran dan rangsangan dari luar sehingga lebih mudah untuk dikendalikan daripada anak yang bersifat tertutup.

6) Usia anak

Usia anak juga memengaruhi bagaimana orang tua menetapkan pola asuh, terutama pada anak pra sekolah yang masing sangat membutuhkan perhatian dari orang tua tentu saja pola asuhnya akan berbeda dengan anak yang sudah remaja yang perlu sedikit kebebasan dalam bergaul dengan teman seusianya.

Manurung (1995:53) mengungkapkan beberapa faktor yang memengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah (1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua, para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri. (2) Tingkat pendidikan orang tua, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan rendah. (3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua, orang tua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-

anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi “orang tua” diserahkan kepada pembantu, akhirnya pola pengasuhan yang diterapkan pun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

Santrock (1995:240) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi dalam pola pengasuhan antara lain:

- 1) Penurunan metode pola asuh yang didapat sebelumnya. Orang tua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya.
- 2) Perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dulu dan sekarang.

Berdasarkan semua pendapat yang telah dituliskan di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dipengaruhi oleh beberapa hal seperti budaya yang dianut oleh orang tua, pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi dari keluarga bersangkutan dan kepribadian baik dari orang tua maupun anak itu sendiri.

d. Indikator Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Pada penjelasan sebelumnya, pola asuh orang tua terdiri dari berbagai macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, pola asuh *laissez faire* dan pola asuh situasional. Pada sub bab indikator pola asuh orang tua ini, peneliti mengadopsi indikator pola asuh dari beberapa penelitian tentang pola asuh orang tua yang sudah ada dan membatasi jenis pola asuh yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu pada jenis pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh

permisif. Karakteristik pola asuh dari orang tua terhadap anaknya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Pola asuh demokratis, memiliki karakteristik berupa hubungan orang tua-anak yang hangat, hubungan orang tua-anak bersifat fleksibel, dan pemberian tanggung jawab dari orang tua kepada anak yang disertai tanggung jawab anak kepada orang tua.
- 2) Pola asuh otoriter, memiliki karakteristik hubungan orang tua-anak yang kurang hangat, orang tua sering merasa berkuasa, dan hubungan orang tua-anak bersifat kaku dan penuh formalitas
- 3) Pola asuh permisif, memiliki karakteristik hubungan orang tua-anak kurang terkontrol, orang tua memberikan kebebasan kepada anak, dan hubungan orang tua-anak cenderung acuh tak acuh.

Menurut karakteristik masing-masing pola asuh tersebut maka terbentuklah indikator untuk pola asuh orang tua terhadap pemilihan bidang Akuntansi dalam proses studi dari siswa tersebut. Indikator tersebut adalah :

- 1) Hubungan orang tua dan siswa
- 2) Imbalan untuk setiap hal dilakukan siswa
- 3) Dorongan orang tua bagi anak untuk kelanjutan studi di bidang Akuntansi.

4. Informasi Lapangan Pekerjaan di Bidang Akuntansi

a. Pengertian Informasi Lapangan Kerja di Bidang Akuntansi

Pekerjaan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan oleh masyarakat yang sudah selesai menempuh jenjang pendidikan tertentu. Beberapa di antaranya membutuhkan pekerjaan setelah lulus perguruan tinggi tetapi tidak dipungkiri bahwa pekerjaan juga sangat dibutuhkan oleh mereka yang sudah menyelesaikan jenjang SMA/SMK. Pekerjaan bisa diketahui oleh masyarakat yang membutuhkan jika ada informasi yang tersebar dengan baik dan lengkap. Tata Sutarbi (2005:23) mengatakan, “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.” Munandir (1996:165) mengemukakan bahwa informasi merupakan segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:432) informasi yaitu keterangan, pemberitahuan kabar atau berita sesuatu.

Kemdikbud menyebutkan, pekerjaan merupakan jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah. Pekerjaan dapat disebut dengan mata pencaharian dari seseorang atau pokok penghidupan. B. Renita (2006:126) mengemukakan bahwa “informasi dunia kerja itu meliputi semua informasi mengenai peluang dan lowongan perkerjaan dan kiat serta cara untuk memasuki dunia kerja.” Dewa Ketut (1993:112) berpendapat bahwa “informasi pekerjaan atau karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan

bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.”

Informasi Pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Informasi kuantitatif, berhubungan dengan angka-angka atau jumlah misalnya data banyaknya lowongan kerja.
- 2) Informasi kualitatif, berisi sifat pekerjaan yang dilakukan seperti persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan, imbalan, keadaan dan kondisi kerja dan sebagainya. (Munandir 1996:165)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi Lapangan Kerja di bidang Akuntansi adalah keterangan yang berisi angka-angka, imbalan, keadaan dan kondisi kerja, jabatan dan posisi terkait bidang Akuntansi yang akan membuat seseorang mengetahui tentang pekerjaan bidang Akuntansi yang sedang membuka lowongan pekerjaan. Informasi Lapangan Kerja di Bidang Akuntansi dapat membantu siswa membuat keputusan untuk memilih dan menjadi bahan pertimbangan untuk hal-hal yang harus dipersiapkan oleh siswa ketika akan membuat keputusan terkait kelanjutan studinya di bidang Akuntansi setelah lulus SMA.

b. Pentingnya Informasi Lapangan Kerja

Informasi lapangan kerja dibutuhkan oleh masyarakat yang ingin memasuki dunia kerja. Informasi tersebut akan membantu seseorang mempersiapkan diri untuk dapat memenuhi standar kualifikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Informasi lapangan kerja dapat diperoleh dari banyak cara. Informasi lapangan kerja bisa diperoleh melalui teman, relasi, kenalan dan media internet.

Internet semakin digunakan untuk tujuan mencari pekerjaan, setidaknya menurut bukti nonilmiah. Area ini sedikit dieksplorasi karena data baru saja tersedia. Berdasarkan pada Kuhn dan Skuterud (2000), yang menggunakan data dari suplemen khusus pada Desember 1998 *Current Population Survey* yang menanyakan responden tentang komputer dan penggunaan internet, 13 persen dari pengangguran Amerika dan 7 persen dari pekerja Amerika yang mencari pekerjaan baru menggunakan internet (Ioannides&Loury, 2004:1060)

Pencarian informasi lapangan kerja menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh semua orang untuk segera mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah ataupun ketika ingin mencari pekerjaan baru. Muri Yusuf (2002:60) mengatakan, informasi pekerjaan penting bagi siswa. Pemberian informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, seperti nama pekerjaan, tingkat pendidikan yang dibutuhkan, ruang lingkup tugas yang ditawarkan, gaji yang diterima, pangkat tertinggi yang mungkin dapat dicapai di tiap pekerjaan adalah untuk menumbuhkan minat siswa pada suatu pekerjaan. Pemberian informasi karir adalah sebagai persiapan untuk pemilihan pekerjaan bagi siswa-siswi SMU/SMK.

c. Indikator Informasi Lapangan Kerja di Bidang Akuntansi

Beberapa hal dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan apakah informasi pekerjaan cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan dari seorang siswa. Informasi lapangan kerja yang baik adalah informasi yang berisikan lengkap mencakup hal-hal perlu diketahui oleh para pencari lowongan kerja.

Informasi pekerjaan yang realistik akan memuat informasi tentang pekerjaan yang lengkap dan akurat, dengan kelebihan dan kekurangan yang ditampilkan (Ramaseshan, 1997:194).

Menurut Munandir (1996), indikator dari informasi pekerjaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1) Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif berhubungan dengan angka-angka seperti data statistik ketenagakerjaan. Contoh informasi kuantitatif yaitu, klasifikasi jabatan dan informasi mengenai jumlah pekerjaan, jumlah tenaga kerja di waktu sekarang, arah kecenderungan kebutuhan tenaga di waktu yang akan datang, gambaran mengenai perkembangan penduduk (termasuk kelompok pemuda) dalam kerangka perkembangan ekonomi akan memberikan gambaran mengenai dunia kerja dan lingkungan masyarakat pada umumnya, hal yang sangat berguna bagi para siswa yang sedang memikirkan kerja setamat sekolah (Munandir, 1996:170)

2) Informasi kualitatif

Informasi kualitatif berisi mengenai sifat pekerjaan yang dilakukan persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan, imbalan, keadaan dan kondisi kerja, selain itu ketepatan dan kebaruan informasi juga dibutuhkan oleh siswa. Siswa memerlukan informasi mengenai kebutuhan dalam memasuki dan keberhasilan dalam pekerjaan serta cara-cara memasuki suatu pekerjaan.

3) Relevansi

John O. Crities dalam buku Herminanto Sofyan (1991:37), berpendapat bahwa Informasi Pekerjaan dapat memperluas baik

spesifikasi, reliabilitas, ataupun relevansi pekerjaan yang diinginkan dengan perkembangan seseorang dan sering digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan. Berdasarkan pendapat tersebut maka informasi yang relevan diperlukan oleh orang yang akan mengambil keputusan kariernya.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian yang dijadikan acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama dengan koefisien korelasi $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,526, koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,277. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independen penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari ini menggunakan dua variabel independen, yaitu Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja. Variabel dependen dalam penelitian Indriyani Putri Tari adalah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Efy Baity Fadzila yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (3,451) $>$ t_{tabel} (1,992). Perbedaannya adalah terletak pada variabel independen penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Efy Baity Fadzila menggunakan tiga variabel independen, yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja. Variabel dependen dalam penelitian Efy Baity Fadzila adalah Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Khasanah yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapol Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pola

Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar sebesar 3,8%. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independen dan variabel dependen dari penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Khasanah menggunakan dua variabel independen, yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja. Variabel dependen dalam penelitian Rofiatun Khasanah adalah Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunanda Wisma Nuratri yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Minggir”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibuktikan dengan koefisien regresi (r) sebesar 0,173, nilai t sebesar 2,321 pada signifikansi 0,022. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independen dan variabel dependen dari penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yunanda Wisma Nuratri menggunakan tiga variabel independen yaitu Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua tentang Motivasi Belajar Siswa sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang

Tua, dan Informasi Lapangan Kerja. Variabel dependen dalam penelitian Yunanda Wisma Nuratri adalah Motivasi Belajar Siswa sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitrianthamy yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Layanan Informasi Karir berpengaruh dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,188 > 1.729$). Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Informasi Karir berpengaruh dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada peserta didik. Perbedaan penelitian adalah terletak pada variabel independen dari penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitrianthamy digunakan satu variabel independen yaitu Layanan Informasi Karir sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Persepsi individu adalah salah satu hal yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan seorang individu. Cara individu berpendapat dan memandang akan suatu hal akan dapat memberi dampak positif dan negatif.

Semakin positif persepsi individu tersebut maka akan semakin besar kesempatan sebuah keputusan diambil. Jika persepsi siswa tentang bidang Akuntansi semakin positif, maka minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi juga semakin besar.

2. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Pola asuh orang tua akan membentuk karakter dan cara berpikir seorang individu. Karakter orang tua dalam mendidik anak akan berpengaruh pada bagaimana para orang tua memberikan pola asuh kepada anak-anaknya. Pola asuh orang tua akan memberi pengaruh terhadap minat anak melanjutkan studi ke bidang Akuntansi. Semakin orang tua mendukung anak dalam studi, maka akan semakin besar minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi dari siswa SMA Negeri 1 Sewon.

3. Pengaruh Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Ketersediaan informasi akan membantu seseorang dalam menentukan pilihan terutama di tengah banyaknya pilihan yang ada saat ini. Ketersediaan informasi mengenai lapangan kerja yang lengkap akan membantu siswa untuk mengetahui syarat dan standar dalam pekerjaan tertentu. Siswa dapat mempersiapkan diri jika memiliki informasi yang lengkap tentang pekerjaan yang diinginkan. Berdasar pernyataan tersebut maka bisa dikatakan bahwa semakin banyak dan lengkapnya informasi

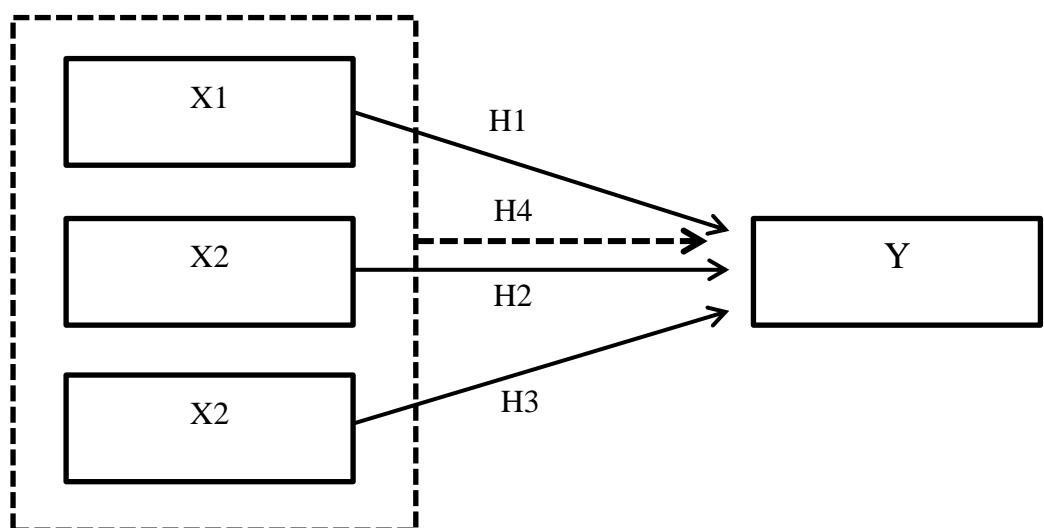
mengenai lapangan kerja di bidang Akuntansi maka minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi juga besar.

4. Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Berdasar uraian yang sudah disampaikan di atas, persepsi siswa, pola asuh orang tua dan informasi lapangan kerja memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke bidang akuntansi. Hal ini akan terjadi jika persepsi siswa positif, pola asuh orang tua mendukung dan informasi lapangan kerja tersedia lengkap maka akan sangat berpengaruh pada minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X1 = Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi
X2 = Pola Asuh Orang Tua
X3 = Informasi Lapangan Kerja
Y = Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
→ = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja) secara parsial terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi)
--> = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi)
H1 = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
H2 = Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
H3 = Pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
H4 = Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*, karena peneliti tidak perlu unsur sengaja memberi perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya melalui manipulasi atau randomisasi karena perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel bebas telah terjadi begitu adanya. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*. Hipotesis *asosiatif* adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis *asosiatif* merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maksud dari *kausal* sendiri adalah hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh yang mungkin terjadi dari variabel bebas ke variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat serta menentukan alasan untuk status yang berlaku umum dan fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul. Penelitian dilaksanakan September 2017 – Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon mengadakan 2 jurusan yaitu jurusan MIPA dan IPS yang keduanya mendapatkan mata pelajaran Akuntansi. Pada jurusan IPS Ekonomi Akuntansi sebagai mata pelajaran peminatan dan pada jurusan MIPA Ekonomi Akuntansi sebagai mata pelajaran lintas minat.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XII MIPA 1	33
2.	XII MIPA 2	30
3.	XII MIPA 3	29
7.	XII IPS 1	31
8.	XII IPS 2	21
9.	XII IPS 3	22
10.	XII IPS 4	27
	Total	193

sumber : SMA Negeri 1 Sewon

Peneliti menggunakan sampel untuk penelitian ini. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal-hal yang

dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), (Sugiyono, 2015). Tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa *simple random sampling* digunakan karena pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Tehnik sampling ini dapat digunakan jika populasi dianggap homogen. Jumlah sampel yang akan digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*, yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel
 λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan
 N = Jumlah populasi
 P = Peluang benar (0,5)
 Q = Peluang salah (0,5)
 d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.
 (Sugiyono, 2015:69)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 s &= \frac{3,841 \times 193 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(193 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 s &= \frac{185,32825}{0,0025(193 - 1) + 0,96025} \\
 s &= \frac{185,32825}{0,48 + 0,96025}
 \end{aligned}$$

$$s = \frac{185,32825}{1,44025}$$

$$s = 128,67 \text{ dibulatkan menjadi } 129$$

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini meneliti ada dua jenis variabel, variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dengan simbol Y
2. Variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja dengan simbol X

Definisi operasional dari dua variabel penelitian ini adalah :

1. Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Minat dari siswa dimaksudkan dengan ketertarikan siswa tersebut akan suatu hal. Minat melanjutkan studi ke bidang Akuntansi memiliki artian ketertarikan siswa terutama kelas XII SMA untuk melanjutkan studi di bidang yang berhubungan dengan Akuntansi setelah tamat SMA. Minat akan bidang Akuntansi pada seorang siswa tersebut ada karena dorongan dan pengaruh dari dalam maupun luar diri siswa tersebut terkait hal-hal yang berhubungan dengan Akuntansi.

2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi siswa dimaksudkan tentang cara pandang dan pendapat siswa tersebut akan sesuatu hal. Persepsi siswa dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi yang mereka

dapatkan selama di SMA. Persepsi yang ada dalam diri siswa tentang Akuntansi selama mereka SMA, baik positif maupun negatif, memiliki peran dalam pengambilan keputusan oleh siswa tersebut ketika nantinya memilih Akuntansi sebagai bidang untuk kelanjutan studinya.

3. Pola Asuh Orang Tua

Kepribadian seorang individu tidak dapat dijauhkan dari bagaimana pola asuh pola asuh membentuk pribadi individu tersebut. Pola asuh orang tua terhadap seorang anak akan membentuk anak tersebut tentang bagaimana mereka menjalani hidupnya. Kemandirian anak akan terlihat dari cara orang tua mengasuh anak mereka. Kemantabahan dan kematangan pola pikir anak tentang suatu hal karena orang tua mengasuh dengan cara mereka masing-masing. Pola asuh yang memberi kebebasan bagi anak untuk berpendapat, mendiskusikan segala sesuatu yang akan menjadi keputusan besar dalam hidupnya, dan membimbing serta mengarahkan anak dalam memilih dan mengeksplorasi diri memiliki kecenderungan bagi siswa untuk mampu secara mandiri dan bijaksana memilih kelanjutan studinya.

4. Informasi Lapangan Kerja

Ketersediaan informasi mengenai lapangan kerja saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Perkembangan dunia global saat ini mampu memberikan informasi dari banyak sumber dengan cepat. Ketersediaan lapangan kerja yang sesuai kebutuhan masyarakat dan pihak perusahaan akan membantu dalam proses persebaran tenaga kerja. Semakin banyak dan lengkapnya ketersediaan informasi lapangan kerja bagi siswa

kelas XII maka akan semakin besar kecenderungan siswa mempertimbangkan pilihan kelanjutan studi setelah mereka lulus SMA

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2013) menyebutkan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner digunakan untuk mengungkap data mengenai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen sebagai alat bantu mengumpulkan data berupa angket atau kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner jenis kuesioner tertutup yang sudah tersedia pilihan jawabannya. Kuesioner terdiri dari peryataan tentang Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja dari Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon dan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Indikator kisi-kisi instrumen diadopsi dari penelitian yang relevan dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Berikut kisi-kisi instrumennya :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber
1	Perasaan Senang	Adanya perasaan senang terhadap mata pelajaran Akuntansi	1, 2, 3*, 4	4	Siswa
2	Ketertarikan Siswa	Adanya perasaan tertarik dan hasrat untuk mencapai keberhasilan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi	5, 6*, 7*, 8	4	Siswa
		Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	9, 10*, 11	3	Siswa
4	Perhatian Siswa	Adanya kebanggaan saat mampu menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi	12, 13*, 14	3	Siswa
5	Keterlibatan Siswa	Adanya keinginan untuk selalu berpatisipasi dalam hal-hal yang berhubungan dengan Akuntansi	15*, 16, 17	3	Siswa
		Adanya harapan dan cita-cita tentang masa depan setelah studi di bidang Akuntansi	18*, 19, 20	3	Siswa
		Total		20	

*) = butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No .	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber
1	Pandangan Siswa	Memiliki pendapat positif tentang kelanjutan studi di Bidang Akuntansi	1, 2*, 3, 4*	4	Siswa
2	Kemampuan Mengenal dan Memaknai	Kelanjutan studi kebutuhan atau kewajiban	5, 6, 7*, 8*	4	Siswa
3	Kemampuan Memahami dan Menafsirkan	Mata pelajaran Akuntansi memberi gambaran tentang keadaan di dunia seperti kondisi sesungguhnya	9, 10*, 11	3	Siswa
4.	Proses Perhatian dan Pengamatan	Prospek dari kelanjutan studi di bidang Akuntansi	12,13*, 14, 15*	4	Siswa
		Total		15	

*) = butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber
1	Hubungan orang tua dan siswa	1, 2, 3*, 4,10, 11*, 12, 13*, 14, 15	10	Siswa
2	Imbalan untuk setiap hal yang dilakukan siswa	5, 6*, 7, 8*, 9	5	Siswa
4.	Dorongan orang tua bagi anak untuk kelanjutan studi di bidang Akuntansi	16, 17*, 18*, 19, 20	5	Siswa
	Total		20	

*) = butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Informasi Lapangan Kerja

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah	Sumber
1	Informasi Kualitatif	Informasi pekerjaan tentang bidang Akuntansi seperti jenis pekerjaan, persyaratan kerja, dapat dipercaya, jelas, keadaan dalam pekerjaan yang ditawarkan	1,2,3*, 4, 5*	5	Siswa
2	Informasi Kuantitatif	Kuantitas informasi lapangan kerja tentang Bidang Akuntansi seperti jumlah informasi yang disediakan, data terkait jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, dan data pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja	6, 7, 8*, 9, 10, 11, 12*	7	Siswa
3	Relevansi	Informasi berguna secara langsung, ada kaitan antara apa yang dibutuhkan dan yang tersedia	13, 14*, 15	3	Siswa
Total				15	

*) = butir pernyataan negatif

Pengukuran jawaban responden pada angket menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:93). Butir pernyataan diukur menggunakan skala yang bervariasi dan sangat bergradasi dari Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju dan Selalu sampai Tidak Pernah dengan 4 alternatif jawaban seperti Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), serta Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Berikut tabel skor alternatif jawaban

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (J)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP).	1	4

(Sugiyono, 2014:93-94)

G. Uji Instrumen

Uji coba instrumen pada angket atau kuesioner akan diberikan pada siswa sebagai responden dan dilakukan sebelum pengumpulan data penelitian. Uji tersebut berupa uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan untuk menentukan layak tidaknya instrumen digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada 40 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon yang dipilih secara acak. Pengujian instrumen menggunakan dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Nilai validitas yang dicari menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumus koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- N = jumlah responden
- $\sum XY$ = total perkalian skor item dan total
- $\sum X^2$ = jumlah skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah skor total
- $(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2013:87)

Pengujian yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat validitas empiris dapat menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Interpretasi hasil hitungan adalah apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%) maka butir pernyataan tersebut valid. Pernyataan yang tidak valid yaitu apabila r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} .

Uji validitas instrumen telah dilakukan pada 40 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dan hasil dapat dilihat pada lampiran 3. Perhitungan analisis data uji coba instrumen menunjukkan bahwa pada angket Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi yang terdiri dari 20 pernyataan dinyatakan 19 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid, angket Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang terdiri dari 15 pernyataan dinyatakan 12 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid, angket Pola Asuh Orang Tua yang terdiri 20 pernyataan dinyatakan 12 pernyataan valid dan 8 pernyataan tidak valid, dan angket untuk Informasi Lapangan Kerja yang terdiri dari 15 pernyataan dinyatakan

12 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Berikut hasil rangkuman uji validitas instrumen.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	20	1	12	19
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	15	3	4, 8, 13	12
Pola Asuh Orang Tua	20	8	1, 2, 4, 8, 12, 13, 14, 19	12
Informasi Lapangan Kerja	15	3	3, 10, 14	12
Jumlah	70	15		55

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan atau dihapus dari angket dan butir pernyataan yang valid digunakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkap Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika data memang benar dan

sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Uji reliabilitas dilakukan pada butir pernyataan isntrumen yang dinyatakan valid pada uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

(Suharsimi, 2013:122)

Hasil perhitungan r_{11} kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel pedoman dari Sugiyono (2012:231) sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dikatakan tidak reliabel atau dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3 yang menunjukkan bahwa pernyataan pada angket Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja

dapat dikatakan reliabel. Hasil rangkuman uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan Reliabilitas
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	0,911	Sangat Kuat (Reliabel)
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,802	Sangat Kuat (Reliabel)
Pola Asuh Orang Tua	0,751	Kuat (Reliabel)
Informasi Lapangan Kerja	0,847	Sangat Kuat (Reliabel)

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Statistik deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang masing-masing variabel dalam penelitian. Bagian ini akan dipaparkan terkait *Mean*, *Median*, *Modus* dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh dalam penelitian. Perhitungan *Mean*, *Median*, *Modus* dan Standar Deviasi akan dilanjutkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi dari data yang ada dengan langkah-langkah yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Jika distribusi frekuensi lengkap maka akan disajikan histogram dari distribusi frekuensi tersebut. Berdasarkan sebaran data akan dilakukan perhitungan kecenderungan distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui termasuk dalam kategori yang mana sebaran data tersebut kemudian kecenderungan distribusi frekuensi akan disajikan dalam bentuk *pie chart*.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Purbayu dan Ashari (2005: 231) menyatakan bahwa pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Data terdistribusi normal berarti bahwa data mengikuti bentuk distribusi normal di mana memusat pada nilai rata-rata dan *median*. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* pada output SPSS) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5%, data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 164).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F. Pada hasil uji F untuk *baris Deviation From Linearity*, jika nilai *sig F* kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji ini digunakan agar dapat diketahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{X_1X_2X_3} = \frac{N\Sigma X_1X_2X_3 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)(\Sigma X_3)}{\sqrt{((N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2))((N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2))((N\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{X_1X_2X_3}$ = koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3

N = jumlah responden

$\Sigma X_1X_2X_3$ = jumlah hasil perkalian variabel X_1 , X_2 , dan X_3

ΣX_1 = jumlah skor variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

ΣX_2 = jumlah skor variabel Pola Asuh Orang Tua

ΣX_3 = jumlah skor variabel Informasi Lapangan Kerja

(Suharsimi, 2010:213)

Sutrisno Hadi (2004: 257) menyebutkan syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual. Asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Gejala yang menunjukkan pola sama dinamakan homoskedastisitas dan gejala yang menunjukkan pola yang tidak sama dinamakan heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan Uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujinya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti menunjukkan homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011:141-142).

e. Uji Hipotesis

1) Analisis regresi sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Pengujian satu variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
 a = bilangan konstanta
 b = koefisien variabel $X_{1,2,3}$
 X = variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja)

Berikut langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

- a) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a = bilangan konstan
 b = bilangan koefisien prediktor
 Y = nilai variabel dependen yang diprediksikan
 X = nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 261-262)

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan (Sugiyono, 2015:267)

- b) Mencari Koefisien Korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriteria Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dengan Y
$\sum xy$	= produk dari X dengan Y
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat dari produk X
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat dari produk Y

(Sugiyono , 2014: 188)

Koefisien korelasi digunakan untuk menyatakan kuatnya hubungan antar variabel. Koefisien korelasi positif terbesar sebesar 1, koefisien negatif terbesar sebesar -1 dan koefisien korelasi terkecil adalah 0. (Sugiyono, 2015: 226)

- c) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara X dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_2^2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_3^2 = \frac{b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r_1^2	= koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
r_2^2	= koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
r_3^2	= koefisien determinasi antara X_3 dengan Y
b_1	= koefisien prediktor X_1
b_2	= koefisien prediktor X_2
b_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

Jika ingin melihat seberapa besar variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (r^2). Nilai r^2 adalah antara nol dan satu

($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika nilai r^2 semakin mendekati satu, maka menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai r^2 adalah nol, maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Wahid Sulaiman, 2004).

d) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji signifikansi yang digunakan dalam analisis regresi sederhana penelitian ini adalah dengan uji t yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi antara prediktor X dengan Y
 n = jumlah responden
 r^2 = koefisien determinasi antara variabel X dengan Y
(Sugiyono, 2015:230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan dan begitu sebaliknya.

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. Rumus yang digunakan adalah:

- a) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
 $X_1X_2X_3$ = Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja
 A = Bilangan Konstan
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien prediktor 1, 2, dan 3

(Sugiyono, 2015: 275)

Persamaan tersebut memiliki arti apabila nilai koefisien variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka nilai variabel terikat (Y) meningkat sebesar b_1 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Begitu juga jika nilai koefisien variabel bebas (X_2) atau (X_3) meningkat 1 poin maka variabel terikat (Y) akan meningkat sebesar b_2 atau b_3 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

- b) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\sum \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara x dan y
 a_1 : koefisien korelasi prediktor X_1
 a_2 : koefisien korelasi prediktor X_2
 a_3 : koefisien korelasi prediktor X_3
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y
 $\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y
 $\sum y^2$: jumlah produk kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien ganda ($R_{y(1,2,3)}$) digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y . Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- c) Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 .

Koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2,3)}$ menunjukkan berapa besar pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 , secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Berikut rumus mencari koefisien determinasi:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
a_3	= Koefisien prediktor X_3
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum X_3 Y$	= jumlah produk antara X_3 dan Y
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- d) Melakukan Uji F untuk menguji signifikansi koefisiensi regresi majemuk menggunakan uji F dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2010: 286)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2), dan variabel bebas ketiga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2), dan variabel bebas ketiga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan.

e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$SR_x = \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR_x : sumbangan relatif suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Yusri, 2013 : 281)

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan :

SE : sumbangan efektif

SR : sumbangan relatif

R^2 : koefisien determinasi ganda

(Yusri, 2013 : 281)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Sewon yang berstatus sebagai sekolah negeri di daerah Kabupaten Bantul ini telah berdiri sejak tanggal 11 September 1983. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini telah terakreditasi dengan nilai A. Sekolah ini memiliki luas 28.180 m^2 yang di dalamnya terdiri dari gedung, lapangan olahraga, lapangan upacara dan taman. Sekolah ini memiliki 28 kelas yang dilengkapi fasilitas seperti papan tulis, satu meja dan kursi guru, satu lemari, meja dan kursi siswa serta alat kelengkapan kelas lainnya.

Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 mulai Tahun Ajaran 2015/2016. SMA Negeri 1 Sewon menyelenggarakan 2 jurusan yakni jurusan MIPA dan jurusan IPS. Jurusan MIPA mempunyai mata pelajaran peminatan matematika, fisika, kimia dan biologi, sedangkan jurusan IPS mempunyai mata pelajaran peminatan ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Sekolah ini juga menyelenggarakan mata pelajaran lintas minat. Jurusan MIPA dengan mata pelajaran bahasa jerman, ekonomi, sosiologi dan bahasa inggris, sedangkan jurusan IPS dengan mata pelajaran lintas minat bahasa inggris, bahasa jerman, kimia dan biologi.

Visi SMA Negeri 1 Sewon adalah Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya dan Religius. Untuk mencapai visi tersebut, sekolah ini memiliki misi yaitu sebagai berikut:

Berprestasi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika
- c. Mempersiapkan siswa dalam berbagai kompetisi, baik di bidang akademik maupun non akademik

Berkarakter:

- a. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila
- b. Meningkatkan semangat rela berkorban
- c. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, olah seni dan olah karsa

Berbudaya:

- a. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tentram, damai, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

Religius:

- a. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menanamkan dan meningkatkan Budi Pekerti Luhur dalam kehidupan sehari-hari

2. Deskripsi Data Khusus

Terdapat empat data hasil penelitian ini yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) dan 3 variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Informasi Lapangan Kerja (X_3). Penelitian ini dilakukan pada 129 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dari masing-masing variabel adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi*, *Tabel Distribusi Frekuensi*, dan penentuan kecenderungan tiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil perhitungan terdapat pada lampiran 6 tentang Statistik Deskriptif. Berdasarkan harga skor ideal tersebut maka dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan

No	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (Mi + SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	Tinggi
3.	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4.	$X < (Mi - SDi)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

a. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) diukur menggunakan angket dengan 19 butir pernyataan yang disebarluaskan pada 129 responden. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilakukan analisis untuk perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi serta perhitungan lainnya yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Statistik Deskriptif Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

Keterangan	Nilai
Skor Maksimal	70
Skor Minimal	31
<i>Mean</i>	49,31
<i>Median</i>	49
Modus	47
Standar Deviasi	6,09790

Perhitungan Distribusi Frekuensi variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2015) yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log 129 \\
&= 1 + 3,3 \cdot 2,11059 \\
&= 1 + 6,964946 \\
&= 7,964946 \text{ dibulatkan menjadi } 8
\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned}
R &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
&= 70 - 31 \\
&= 39
\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
P &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
&= 39 : 8 \\
&= 4,875 \text{ dibulatkan menjadi } 5
\end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1.	31 – 35	1
2.	36 – 40	5
3.	41 – 45	29
4.	46 – 50	41
5.	51 – 55	37
6.	56 – 60	11
7.	61 – 65	2
8.	66 – 70	3
	Total	129

Sumber : Data Primer yang Diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui dengan

menghitung skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2}(76 + 19)$$

$$= \frac{1}{2}(95) = 47,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6}(76 - 19)$$

$$= \frac{1}{6}(57) = 9.5$$

$$M_i + SD_i = 47,5 + 9,5$$

$$= 57$$

$$M_i - SD_i = 47.5 - 9.5 = 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 57$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$47,5 \leq X < 57$	Tinggi
3.	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$38 \leq X < 47,5$	Rendah
4.	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 38$	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Bidang Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

No	Batasan	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 57$	14	10,86%	Sangat Tinggi
2.	$47,5 \leq X < 57$	63	48,84%	Tinggi
3.	$38 \leq X < 47,5$	49	37,98%	Rendah
4.	$X < 38$	3	2,32%	Sangat Rendah
	Total	129	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan terdapat 14 siswa (10,86%) memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dalam kategori sangat tinggi, 63 siswa (48,84%) memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dalam kategori tinggi, 49 siswa (37,98%) memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dalam kategori rendah, dan 3 siswa (2,32%) memiliki Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dalam kategori sangat rendah.

b. Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) diukur menggunakan angket dengan 12 butir pernyataan yang disebarluaskan pada 129 responden. Berdasarkan data yang telah diperoleh, variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) maka dilakukan analisis untuk perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi serta perhitungan lainnya yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

Keterangan	Nilai
Skor Maksimal	45
Skor Minimal	24
<i>Mean</i>	34,75
<i>Median</i>	35
Modus	35
Standar Deviasi	5,48725

Perhitungan Distribusi Frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2015) yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,11059 \\
 &= 1 + 6,964946 \\
 &= 7,964946 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas / *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 45 - 24 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 21 : 8
 \end{aligned}$$

= 2,625 dibulatkan menjadi 3

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1.	24 – 26	11
2.	27 – 29	15
3.	30 – 32	19
4.	33 – 35	26
5.	36 – 38	23
6.	39 – 41	18
7.	42 – 44	13
8.	45 – 47	4
	Total	129

Sumber : Data Primer yang Diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi. Kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui menggunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2}(48 + 12)$$

$$= \frac{1}{2}(60) = 30$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6}(48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6}(36) = 6$$

$$Mi + SDi = 30 + 6$$

$$= 36$$

$$Mi - SDi = 30 - 6$$

$$= 24$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 36$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$30 \leq X < 36$	Tinggi
3.	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$24 \leq X < 30$	Rendah
4.	$X < (Mi - SDi)$	$X < 24$	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

No	Batasan	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 36$	58	44,96%	Sangat Tinggi
2.	$30 \leq X < 36$	45	34,88%	Tinggi
3.	$24 \leq X < 30$	26	20,15%	Rendah
4.	$X < 24$	0	0%	Sangat Rendah
	Total	129	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori sangat tinggi sebanyak 58 siswa (44,96%), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori tinggi sebanyak 45 siswa (34,88%), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori rendah sebanyak 26 siswa (20,15%), dan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

c. Variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂)

Variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂) diukur menggunakan angket dengan 12 butir pernyataan yang disebarluaskan pada 129 responden. Berdasarkan data yang telah diperoleh, variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂), maka dilakukan analisis untuk perhitungan *mean*, median, modus, standar deviasi serta perhitungan lainnya yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Statistik Deskriptif Variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂)

Keterangan	Nilai
Skor Maksimal	43
Skor Minimal	20
<i>Mean</i>	30,20
<i>Median</i>	30
Modus	23
Standar Deviasi	6,04589

Perhitungan distribusi frekuensi variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2015) yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,11059 \\
 &= 1 + 6,964946 \\
 &= 7,964946 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 43 - 20 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 23 : 8 \\
 &= 2,875 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1.	20 – 22	15
2.	23 – 25	20
3.	26 – 28	19
4.	29 – 31	20
5.	32 – 34	20
6.	35 – 37	18
7.	38 – 40	10
8.	41 – 43	7
	Total	129

Sumber : Data Primer yang Diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pola Asuh Orang Tua. Kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui menggunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2}(48 + 12)$$

$$= \frac{1}{2}(60) = 30$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6}(48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6}(36) = 6$$

$$M_i + SD_i = 30 + 6$$

$$= 36$$

$$M_i - SD_i = 30 - 6$$

$$= 24$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Pola Asuh Orang Tua dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2)

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (M_i + S_{Di})$	$X \geq 36$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + S_{Di})$	$30 \leq X < 36$	Tinggi
3.	$(M_i - S_{Di}) \leq X < M_i$	$24 \leq X < 30$	Rendah
4.	$X < (M_i - S_{Di})$	$X < 24$	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2)

No	Batasan	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 36$	29	22,48%	Sangat Tinggi
2.	$30 \leq X < 36$	40	31,01%	Tinggi
3.	$24 \leq X < 30$	38	29,46%	Rendah
4.	$X < 24$	22	17,05%	Sangat Rendah
	Total	129	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan Pola Asuh Orang Tua dalam kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (22,48%), Pola Asuh Orang Tua dalam kategori tinggi sebanyak 40 siswa (31,01%), Pola Asuh Orang Tua dalam kategori rendah sebanyak 38 siswa (29,46%), dan Pola Asuh Orang Tua dalam kategori sangat rendah sebanyak 22 siswa (17,05%).

d. Variabel Informasi Lapangan Kerja

Variabel Informasi Lapangan Kerja (X_3) diukur menggunakan angket dengan 12 butir pernyataan yang disebarluaskan pada 129 responden. Berdasarkan data yang telah diperoleh, variabel Informasi Lapangan Kerja (X_3), maka dilakukan analisis untuk perhitungan *mean*, median,

modus, standar deviasi serta perhitungan lainnya yang dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 23. Statistik Deskriptif Variabel Informasi Lapangan Kerja (X₃)

Keterangan	Nilai
Skor Maksimal	48
Skor Minimal	21
<i>Mean</i>	33,02
<i>Median</i>	33
Modus	33
Standar Deviasi	5,14779

Perhitungan Distribusi Frekuensi variabel Informasi Lapangan Kerja (X₃) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval (K) dengan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2015) yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 129 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,11059 \\
 &= 1 + 6,964946 \\
 &= 7,964946 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas / *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 48 - 21 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \text{rentang kelas} : \text{kelas interval}$$

$$= 27 : 8$$

$$= 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 3,4$$

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Lapangan Kerja (X₃)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1.	21.00 - 24.40	9
2.	24.50 - 27.90	12
3.	28.00 - 31.40	27
4.	31.50 - 34.90	32
5.	35.00 - 38.40	32
6.	38.50 - 41.90	12
7.	42.00 - 45.40	4
8.	45.50 - 48.90	1
	Total	129

Sumber : Data Primer yang Diolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Informasi Lapangan Kerja. Kecenderungan masing-masing skor variabel diketahui menggunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2}(48 + 12)$$

$$= \frac{1}{2}(60) = 30$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6}(48 - 12)$$

$$= \frac{1}{6}(36) = 6$$

$$Mi + SDi = 30 + 6$$

$$= 36$$

$$Mi - SDi = 30 - 6$$

$$= 24$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Informasi Lapangan Kerja dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 25. Kategori Variabel Informasi Lapangan Kerja (X_3)

No	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 36$	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$30 \leq X < 36$	Tinggi
3.	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$24 \leq X < 30$	Rendah
4.	$X < (Mi - SDi)$	$X < 24$	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Informasi Lapangan Kerja sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Informasi Lapangan Kerja (X_3)

No	Batasan	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 36$	41	31,78%	Sangat Tinggi
2.	$30 \leq X < 36$	59	45,74%	Tinggi
3.	$24 \leq X < 30$	26	20,15%	Rendah
4.	$X < 24$	3	2,33%	Sangat Rendah
	Total	129	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan Informasi Lapangan Kerja dalam kategori sangat tinggi sebanyak 41 siswa (31,78%), Informasi Lapangan

Kerja dalam kategori tinggi sebanyak 59 siswa (45,74%), Informasi Lapangan Kerja dalam kategori rendah sebanyak 26 siswa (20,15%), dan Informasi Lapangan Kerja dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (2,33%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis untuk uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*. Data berdistribusi normal jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 (Imam Ghazali, 2011:164). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada lampiran 7 Uji Prasyarat Analisis dan dirangkum sebagai berikut :

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	0,200	0,05	S > A	Normal
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,200	0,05	S > A	Normal
Pola Asuh Orang Tua	0,061	0,05	S > A	Normal
Informasi Lapangan Kerja	0,200	0,05	S > A	Normal

Sumber : Data primer yang Diolah

Berdasarkan tabel hasil rangkuman uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F dan hasil dapat dilihat pada lampiran 7 Uji Prasyarat Analisis dan dirangkum di bawah ini.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Nilai F	Signifikansi	Keterangan
	Bebas	Terikat			
1.	X1	Y	0,901	0,568	Linear
2.	X2	Y	1,399	0,139	Linear
3.	X3	Y	0,759	0,755	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah

- a) Hasil analisis pada variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi menunjukkan nilai F 0,901 dan nilai signifikansi 0,568 yang jika dianalisis akan diperoleh $p > 0,05$ yaitu $0,568 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.
- b) Hasil analisis pada variabel Pola Asuh Orang Tua terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi menunjukkan nilai F 1,399 dan nilai signifikansi 0,139 yang jika dianalisis akan diperoleh $p > 0,05$ yaitu $0,139 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

c) Hasil analisis pada variabel Informasi Lapangan Kerja terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi menunjukkan nilai F 0,759 dan nilai signifikansi 0,755 yang jika dianalisis akan diperoleh $p > 0,05$ yaitu $0,755 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Informasi Lapangan Kerja mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat untuk analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Sutrisno Hadi (2004:257) menyebutkan syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Hasil dapat dilihat pada Lampiran 7 Uji Prasyarat Analisis dan berikut adalah rangkuman hasil uji multikolinearitas.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (*Pearson*)

Variabel	X_1	X_2	X_3	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)	1	-0,011	0,338	Tidak terjadi multikolinearitas
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	-0,011	1	0,167	
Informasi Lapangan Kerja (X_3)	0,338	0,167	1	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas memiliki harga interkorelasi $< 0,600$. Korelasi X_1 dengan X_2

sebesar $-0,011 < 0,600$, korelasi X_1 dengan X_3 sebesar $0,338 < 0,600$, dan korelasi X_2 dengan X_3 sebesar $0,167 < 0,600$. Berdasarkan data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara ketiga variabel bebas pada penelitian ini sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan Uji *Park*. Kriteria pengujinya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti menunjukkan homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011:141-142). Hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran 7 Uji Prasyarat Analisis dan berikut rangkuman uji heteroskedastisitas dalam bentuk tabel.

Tabel 30. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	0.427	0.734 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Sumber : Data Primer yang Diolah

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan pola tertentu maka

dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan rangkuman di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan Uji *Park* untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 0,427 dengan Signifikansi sebesar 0,734. Harga Signifikansi 0,734 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

C. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan hipotesis keempat menggunakan regresi ganda tiga prediktor. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada Lampiran 8 Uji Hipotesis. Berikut penjelasan untuk masing-masing hipotesis penelitian ini:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut hasil rangkuman pengolahan data dengan analisis regresi sederhana:

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Model	Koefisien	Sig	Keterangan
Konstanta	37,859	0,000	Positif
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,330	0,001	Positif
r_{x1y}	0,297	0,172	Positif
r^2_{x1y}	0,088	0,001	Positif
t_{hitung}	3,499	1,979	Positif

Sumber : Data Primer yang Diolah

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) sebesar 0,330 yang bernilai positif dan bilangan konstanta sebesar 37,859. Berdasarkan angka-angka yang telah diperoleh, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 37,859 + 0,330X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,330 yang benilai positif artinya apabila nilai Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,330.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,088. Nilai tersebut berarti 8,8% variabel Y dipengaruhi oleh X_1 , selebihnya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,499 dengan nilai Sig. 0,001. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,979 atau $Sig. 0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,297 lebih besar dari r_{tabel} 0,172, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut hasil rangkuman pengolahan data dengan analisis regresi sederhana:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Model	Koefisien	Sig
Konstanta	44,844	0,000
Pola Asuh Orang Tua	0,148	0,097
r_{x_2y}	0,147	0,172
$r^2_{x_2y}$	0,021	0,097
t_{hitung}	1,670	1,979

Sumber : Data Primer yang Diolah

Besarnya harga koefisien Pola Asuh Orang Tua (X_2) sebesar 0,147 dan bilangan konstanta sebesar 44,844. Berdasarkan angka-angka yang telah diperoleh, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 44,844 + 0,147X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,147 bernilai positif artinya apabila nilai Pola Asuh Orang Tua (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang

Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,147. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,021.

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,670 dengan nilai Sig. 0,097. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,979 atau $0,097 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,147 lebih kecil dari r_{tabel} 0,172, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut hasil rangkuman pengolahan data dengan analisis regresi sederhana:

Tabel 33. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Model	Koefisien	Sig	Keterangan
Konstanta	26,277	0,000	Positif
Pola Asuh Orang Tua	0,698	0,000	Positif
r_{x3y}	0,589	0,172	Positif
r^2_{x3y}	0,347	0,000	Positif
t_{hitung}	8,212	1,979	Positif

Sumber : Data Primer yang Diolah

Besarnya harga koefisien Informasi Lapangan Kerja (X_3) sebesar 0,698 dan bilangan konstanta sebesar 26,277. Berdasarkan angka-angka yang telah diperoleh, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 26,277 + 0,698X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,698 bernilai positif artinya apabila nilai Informasi Lapangan Kerja (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,698.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana tersebut diperoleh koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,347. Nilai tersebut berarti 34,7% variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Informasi Lapangan Kerja (X_3), selebihnya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi Informasi Lapangan Kerja (X_{13}) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,212 dengan nilai Sig. 0,000. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,979 atau Sig. 0,000<0,05 maka H_0 diterima. Hasil koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,589 lebih besar dari r_{tabel} 0,172, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja (X_3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi ganda. Berikut hasil rangkuman pengolahan data dengan analisis regresi ganda:

Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2, X_3 - Y$)

Model	Koefisien	Sig	Keterangan
Konstanta	21,986	0,000	Positif
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)	0,127	0,136	Positif
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,058	0,428	Positif
Informasi Lapangan Kerja (X_3)	0,640	0,000	Positif
$R_{y(1,2,3)}$	0,601	0,172	Positif
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,361	0,000	Positif
F_{hitung}	23,519	2,677	Positif

Sumber : Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Regresi Linear Ganda 3 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear ganda, yaitu:

$$Y = 21,986 + 0,127X_1 + 0,058X_2 + 0,640X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai koefisien X_1 sebesar 0,127 bernilai positif yang artinya jika nilai Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke

Bidang Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,460 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.

- (ii) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,058 bernilai positif yang artinya jika nilai Pola Asuh Orang Tua (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,058 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap.
- (iii) Nilai koefisien X_3 sebesar 0,640 bernilai positif yang artinya jika nilai Informasi Lapangan Kerja (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,640 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan menunjukkan R^2 sebesar 0,361. Nilai tersebut berarti 36,1% perubahan variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2) dan Informasi Lapangan Kerja (X_3) secara bersama-sama dan selebihnya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 16,1%, Pola Asuh Orang Tua sebesar 6,38% dan Informasi Lapangan Kerja sebesar 77,52% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. Sumbangan efektif pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 5,81%, Pola Asuh Orang Tua

sebesar 2,3% dan Informasi Lapangan Kerja sebesar 27,99% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi berdasarkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,361 atau 36,1%. Berikut tabel rangkuman perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 35. Rangkuman Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

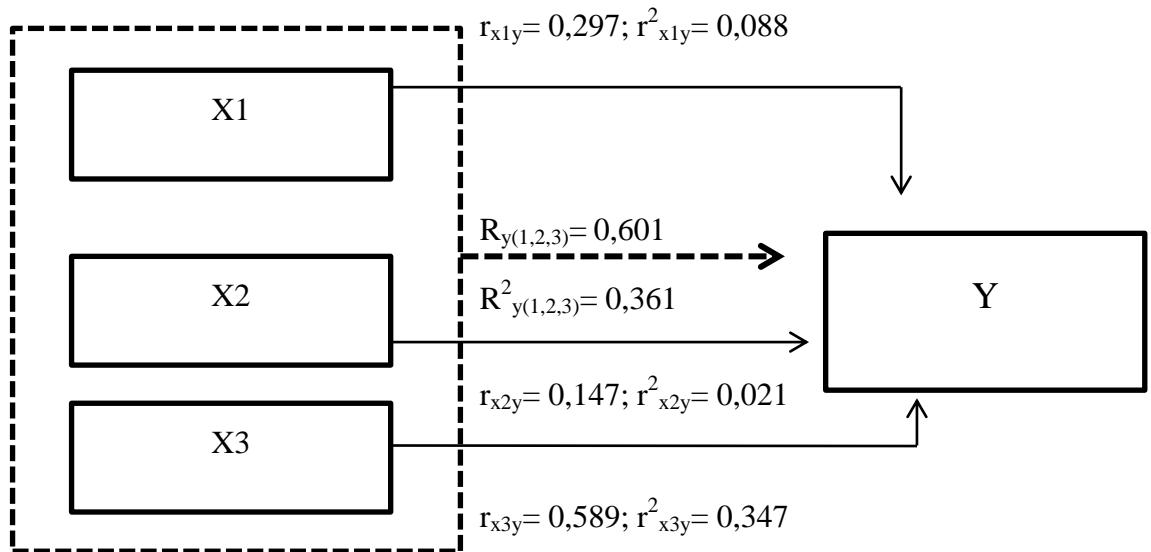
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		SR (%)	SE (%)
1.	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	16,1%	5,81%
2.	Pola Asuh Orang Tua	6,38%	2,3%
3.	Informasi Lapangan Kerja	77,52%	27,99%
	Total	100%	36,1%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2) dan Informasi Lapangan Kerja (X_3) memberikan sumbangan efektif sebesar 36,1% terhadap variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y) dan selebihnya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2) dan Informasi Lapangan Kerja (X_3), hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X1 = Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi
- X2 = Pola Asuh Orang Tua
- X3 = Informasi Lapangan Kerja
- Y = Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
- = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja) secara parsial terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi)
- = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi)

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,297 yang menunjukkan hasil positif di mana bahwa semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di

SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,088 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 8,8%.

Uji t yang telah dilakukan menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,499 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah signifikan yang bermakna bahwa pada taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah pendapat dan pandangan individu akan suatu hal. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berarti pendapat dan pandangan siswa tentang mata pelajaran Akuntansi. Kemampuan siswa untuk mengenal, memaknai dan mempelajari Akuntansi dalam proses pembelajaran di sekolah. Persepsi yang ada pada siswa tentang mata pelajaran Akuntansi akan memengaruhi perilaku siswa tersebut terhadap mata pelajaran Akuntansi. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian ini

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Efy Baity Fadzila (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian Efy menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Efy maka semakin memperkuat penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

Berdasarkan pembahasan di atas maka pihak sekolah melalui guru maupun kegiatan yang akan dilaksanakan dapat membantu siswa untuk memahami Akuntansi dengan cara melakukan bimbingan pada saat pemberian materi Akuntansi pada proses pembelajaran.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,147 yang menunjukkan hasil positif sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,021. Uji t yang telah dilakukan menghasilkan t_{hitung} sebesar 1,670 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar sebesar 1,979. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah tidak signifikan yang bermakna bahwa pada taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Pola asuh orang tua adalah suatu model atau cara mendidik anak yang merupakan suatu kewajiban dari setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya. Teori yang telah peneliti cantumkan dalam skripsi ini mendukung bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat melanjutkan studi seorang siswa. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Rofiatun Khasanah dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapol Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian

Rofiatun menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. Teori dan penelitian relevan pada penelitian ini mendukung bahwa terdapat pengaruh dari Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi tetapi dalam penelitian ini teori tersebut ditolak, karena itu peneliti memiliki asumsi bahwa dalam penelitian ini :

- a. Peneliti meneliti bentuk pola asuh dari sudut pandang responden yang dalam hal ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon dan peneliti tidak benar-benar mengetahui bentuk pola asuh apakah yang digunakan oleh orang tua dari setiap responden.
- b. Responden dalam penelitian ini tidak hanya siswa di jurusan IPS tetapi juga melibatkan siswa jurusan IPA, sehingga dapat diasumsikan bahwa terjadi perbedaan cara pandang terkait mata pelajaran Akuntansi, selain itu yang termasuk responden dalam penelitian ini juga siswa-siswi yang memiliki keahlian di bidang olahraga sehingga dapat diasumsikan bahwa minat mereka melanjutkan studi bukan hanya di bidang Akuntansi tetapi bidang lain yang sesuai dengan jurusan saat mereka berada di SMA Negeri 1 Sewon.

Asumsi peneliti ini didukung oleh faktor lain yang memengaruhi pola asuh orang tua yaitu Pendidikan orang tua, Kelas sosial, Konsep tentang peran, Kepribadian orang tua, Kepribadian anak dan Usia anak. Faktor kepribadian anak menjelaskan bahwa anak dengan pola berpikir yang

terbuka akan lebih mudah menerima kritik dan saran dari orang tua dan sebaliknya. Faktor usia anak menjelaskan bahwa anak pra sekolah lebih memerlukan perhatian dan pengawasan orang tua sedangkan remaja mulai diberi sedikit kebebasan untuk bergaul dengan lingkungan dan teman sebayanya. Faktor yang memengaruhi dalam pola pengasuhan orang tua adalah (1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua, (2) Tingkat pendidikan orang tua dan (3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua.

Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung ikut memengaruhi pola asuh orang tua yang diberikan terhadap anak. Pola Asuh Orang Tua memberikan pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, tetapi ada faktor lain yang memengaruhi Pola Asuh Orang Tua sehingga membuat Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi. Hal ini dapat membantu sekolah untuk selalu mengkomunikasikan kebutuhan dan perkembangan anak kepada orang tua agar orang tua dapat memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anak agar dapat membuat pola asuh orang tua memberikan pengaruh pada Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

3. Pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,589 yang menunjukkan hasil positif di mana Informasi Lapangan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan

Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,347 menunjukkan bahwa Informasi Lapangan Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 34,7%.

Uji t yang telah dilakukan menghasilkan t_{hitung} sebesar 8,212 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar sebesar 1,979. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah signifikan yang bermakna bahwa pada taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi merupakan segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu. Informasi Lapangan Kerja di bidang Akuntansi adalah keterangan yang berisi angka-angka, imbalan, keadaan dan kondisi kerja, jabatan dan posisi terkait bidang Akuntansi yang akan membantu siswa membuat keputusan untuk memilih dan menjadi bahan pertimbangan untuk hal-hal yang harus dipersiapkan oleh siswa ketika akan membuat keputusan terkait kelanjutan studinya di bidang Akuntansi setelah lulus SMA. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka semakin memperkuat hasil

penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitrianthamy dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Penelitian Ayu menyatakan bahwa Layanan Informasi Karir dapat membantu dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi pada peserta didik kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan Ayu maka semakin memperkuat penelitian ini bahwa semakin bagus dan lengkapnya Informasi Lapangan Kerja bidang Akuntansi maka akan membuat Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi semakin tinggi, hal ini terjadi karena siswa memiliki pengetahuan dan informasi lebih lengkap tentang dunia pekerjaan bidang Akuntansi.

Berdasarkan pembahasan di atas maka pihak sekolah dapat membantu penyediaan Informasi Lapangan Kerja melalui bimbingan konseling sebagai bahan pertimbangan siswa ketika akan memilih kelanjutan studi setelah tamat SMA. Guru juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa agar aktif mencari informasi terkait lapangan kerja sebagai gambaran tentang prospek jurusan yang dipilih.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,601 yang menunjukkan hasil positif bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,361 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 36,1%.

Uji F yang telah dilakukan menghasilkan F_{hitung} sebesar 23,519 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar sebesar 2,677. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi adalah signifikan yang bermakna bahwa pada taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai F dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil

penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar. Analisis regresi ganda juga menghasilkan sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 5,81 %, Pola Asuh Orang Tua sebesar 2,3%, dan Informasi Lapangan Kerja sebesar 27,99% secara bersama-sama berdasarkan koefisien determinasi sebesar 36,1% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi sedangkan 63,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor yang memengaruhi minat adalah: 1) *The Factor Inner Urge*, 2) *The Factor Of Social Motive* dan 3) *Emotional Factor*. *The Factor Inner Urge* berkaitan dengan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sedangkan *The Factor Of Social Motive* berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua. Cara lain untuk meningkatkan minat selain memanfaatkan minat yang telah ada yaitu untuk membentuk minat baru pada diri siswa. Hal tersebut dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran, atau menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional. Hal ini menunjukkan jika Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi positif, Pola Asuh Orang Tua mendukung dan Informasi Lapangan Kerja tersedia lengkap maka akan sangat berpengaruh pada Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan yang telah dipaparkan sebelumnya dan kajian teori pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka pihak sekolah dapat meningkatkan minat siswa terhadap

bidang Akuntansi jika mampu membantu siswa membangun persepsi baik tentang mata pelajaran Akuntansi, mengkomunikasikan dengan pihak orang tua terkait kebutuhan dan perkembangan anak serta menyediakan informasi tentang lapangan kerja sebagai dasar pertimbangan siswa untuk memilih jurusan setelah tamat SMA.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja. Tiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen namun sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi hanya sebesar 3,39%, Pola Asuh Orang Tua hanya 0,85%, dan Informasi Lapangan Kerja sebesar 31,86%. Total sumbangan efektif yaitu 36,1% yang berarti Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 36,1% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi sedangkan 63,1% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dilakukan menggunakan angket atau kuesioner dan selama siswa-siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon sedang menjalani Ulangan

Tengah Semester sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden dan kondisi ketika proses pengambilan data dilakukan.

3. Pemilihan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sample random sampling* dan membuat pengambilan sampel dilakukan secara acak, tetapi jika dilihat pada populasi yang penelitian ini teknik pengambilan yang tepat adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasi penelitian ini memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
4. Kajian teori variabel Pola Asuh Orang Tua pada penelitian ini membahas tentang Minat Siswa Melanjutkan Studi dan kurang disebutkan tentang Bidang Akuntansi sehingga tidak terfokus pada Pola Asuh Orang Tua tentang bidang Akuntansi.
5. Informasi Lapangan Kerja bagi siswa SMA tidak sebanyak bagi siswa SMK karena siswa SMA dipersiapkan untuk melanjutkan studi sehingga pengambilan data untuk variabel Informasi Lapangan Kerja memerlukan pendampingan pada siswa sebelum pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan $r_{x1y}=0,297$; $r^2_{x1y}=0,088$; dan $t_{hitung}=3,499$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,979. Hal ini berarti semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan $r_{x2y}=0,147$; $r^2_{x2y}=0,021$; dan $t_{hitung}=1,670$ lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,979.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Informasi Lapangan Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan $r_{x3y}=0,589$; $r^2_{x3y}=0,347$; dan $t_{hitung}=8,212$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,979. Hal ini berarti semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja, maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan $R_{y(1,2,3)}=0,601$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,361$; dan $F_{hitung}=23,519$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,677. Hal ini berarti semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, semakin Pola Asuh Orang Tua mendukung dan semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sebaliknya semakin buruk Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin rendah Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sehingga perlu adanya pemantauan sebagai upaya meningkatkan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi untuk lebih meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.
2. Telah teruji bahwa Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Baik atau buruknya Pola Asuh

Orang Tua tidak berpengaruh pada Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Telah teruji bahwa Informasi Lapangan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sebaliknya semakin buruk dan tidak lengkapnya Informasi Lapangan Kerja maka semakin rendah Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sehingga perlu adanya upaya meningkatkan Informasi Lapangan Kerja ke arah yang lebih baik untuk lebih meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.
4. Telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, semakin Pola Asuh Orang Tua mendukung dan semakin bagus dan lengkap Informasi Lapangan Kerja maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sebaliknya semakin buruk Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akutansi, semakin Pola Asuh Orang Tua tidak mendukung, dan semakin buruk dan tidak lengkapnya Informasi Lapangan Kerja maka semakin rendah Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi, sehingga perlu adanya upaya meningkatkan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran

Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua dan Informasi Lapangan Kerja ke arah yang lebih baik untuk lebih meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disampaikan saran bagi sekolah sesuai dengan hasil tabulasi data penelitian. Skor terendah variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian halaman 148. Berdasarkan tiga skor terendah variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi maka diajukan saran bagi sekolah agar lebih efektif lagi dalam proses pembelajaran atau meminimalisir terjadinya jam kosong baik pada mata pelajaran Akuntansi maupun pelajaran lainnya agar siswa bisa lebih memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik. Sekolah juga dapat memberikan dorongan dan pemberian stimulus yang baik bahwa Akuntansi tidak sulit dan tidak membosankan agar siswa lebih tertarik terhadap mata pelajaran maupun bidang Akuntansi.

Skor terendah variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian halaman 154. Berdasarkan tiga skor terendah pada variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sehingga diajukan saran bagi pihak

sekolah untuk dapat memberikan bimbingan pada siswa agar memiliki pandangan bahwa lulusan perguruan tinggi akan mudah mencari pekerjaan. Sekolah melalui guru juga dapat memberikan pendampingan pada mata pelajaran Akuntansi agar memahami dengan benar setiap materi yang diberikan sehingga mendapat maksud yang sebenarnya bahwa mata Pelajaran Akuntansi merupakan perhitungan nyata yang akan terjadi dalam kehidupan di masa depan. Sekolah dapat mengadakan penyuluhan dengan mendatangkan ahli untuk membantu siswa agar memiliki kepercayaan diri lebih tinggi tentang kemampuan diri di dunia kerja setelah melanjutkan studi ke bidang Akuntansi.

Skor terendah variabel Pola Asuh Orang Tua dapat dilihat pada lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian halaman 160. Berdasarkan tiga skor terendah variabel Pola Asuh Orang Tua sehingga ditarik kesimpulan dan diajukan saran bagi pihak sekolah untuk dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa agar terjadi komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua sehingga perkembangan siswa diketahui oleh kedua belah pihak dan diharapkan orang tua mampu memberikan pola asuh yang sesuai dengan kondisi dan situasi dari siswa bersangkutan.

Skor terendah variabel Informasi Lapangan Kerja dapat dilihat pada lampiran 5 Rekapitulasi Data Penelitian halaman 166. Berdasarkan tiga skor terendah variabel Informasi Lapangan Kerja sehingga ditarik kesimpulan dan diajukan saran bagi pihak sekolah untuk membantu dalam penyediaan informasi lapangan kerja yang akurat khususnya di bidang Akuntansi

sebagai gambaran bagi siswa. Sekolah juga dapat meningkatkan himbauan pada siswa kelas XII untuk lebih aktif lagi mencari informasi lowongan kerja di bidang Akuntansi serta membantu siswa mengetahui prospek di masa depan dari Bidang Akuntansi agar membantu dalam pengambilan keputusan proses pemilihan kelanjutan studi setelah SMA.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel Pola Asuh Orang Tua diharapkan menggunakan indikator yang lebih ideal dan dapat langsung terfokus pada bentuk pola asuh yang ingin diteliti. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan Informasi Lapangan Kerja sebagai variabel dapat mengkaji ulang untuk disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dari responden penelitian.

Penelitian ini meneliti tiga variabel independen yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja sebagai variabel yang berpengaruh pada variabel dependen yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi tetapi tidak dipungkiri masih banyak variabel lain yang juga memberikan pengaruh pada variabel dependen. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang belum diteliti dan juga berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agus Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Agus M. Hardjana. (1994). *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Ayu Fitrianthamy. (2017). *Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul J. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1990). *Pengantar Psikologi Umum Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Crow, Lester D and Alice. (1963). *An Outline of General Psychology*. New Jersey: Littlefield, Adam & Co.
- Dewa Ketut Sukardi. (1983). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Efy Baity Fadzila. (2014). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri Puji Lestari. (2015). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hardy M. dan Heyes S. (1986). *Pengantar Psikologi*. Alih Bahasa: Soenardji. Jakarta: Erlangga.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Indriyani Putri Tami. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Munggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ioannides, Yannis M & Loury, Linda Datcher. (2004). Job Information Networks, Neighborhood Effects, and Inequality. *Journal of Economic Literature*, Vol. 42, No. 4. 1056-1093.
- Irwanto, dkk. (1991). *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manurung. (1995). *Manajemen Keluarga*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Purbayu B. Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramaseshan, B. (1997). Retail Employee Turnover : Effects of Realistic Job Information and Interviewer Affect. *Journal of Retailing and Consumer Services*, Vol. 4, No. 3. 193-199.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Eko Jaya.
- Rofiatun Khasanah. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (1995). *Perkembangan Masa Hidup*. Jilid I. Alih Bahasa: Juda Damanik. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2011). *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Buku 1. Alih Bahasa: Diana Angelica. Jakarta : Salemba Humanika.

- _____. (2014). *Child Development Fourth Edition*. New York:McGraw-Hill Education.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (1994). *Educational Psychology Theory and Practice 4th Edition*. United States of America : Paramount Publishing.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2016). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (IKAPI).
- Tim Penyusun Pusat Kamus Pusat Bahasa Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis-Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.

Yatim D.I., dan Irwanto. (1991). *Kepribadian Keluarga dan Narkotika*. Jakarta: Arcan.

Yunanda Wisma Nuratri. (2016). *Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Minggir*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusri. (2013). *Statistik Sosial Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN



**Lampiran 1. Angket Uji
Coba Instrumen**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Adik-adik siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sewon yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan penelitian. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Nama : (boleh tidak diisi)

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)

Berikut ini adalah jawaban atas pernyataan yang akan diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti,

Eunike Sekar Adi Anindriya

1. Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan mata pelajaran Akuntansi				
2.	Saya berharap setiap hari ada mata pelajaran Akuntansi				
3.	Saya senang bila jam mata pelajaran Akuntansi kosong				
4.	Saya senang membaca buku Akuntansi selain buku wajib untuk mengerti lebih dalam tentang mata pelajaran tersebut				
5.	Saya ingin berhasil di jenjang studi yang lebih tinggi				
6.	Saya tidak ingin terlalu bekerja keras untuk memperoleh prestasi jenjang studi yang lebih tinggi				
7.	Saya menganggap bahwa prestasi di jenjang studi yang lebih tinggi tidak begitu penting				
8.	Saya tetap belajar walaupun saya tahu saya sudah mampu masuk ke jenjang studi terbaik				
9.	Saya belajar Akuntansi karena keinginan saya sendiri				
10.	Saya belajar hanya ketika akan ujian mata pelajaran Akuntansi				
11.	Saya sangat bersemangat ketika belajar Akuntansi				
12.	Saya puas jika mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya puas jika mampu menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi karena dibantu teman				
14.	Saya puas jika berhasil memperoleh nilai yang tinggi pada tugas mata pelajaran Akuntansi yang saya karena saya memperhatikan cara penyelesaian yang telah dijelaskan oleh guru.				
15.	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan Akuntansi				
16.	Saya ingin mengikuti Seminar tentang Akuntansi yang diselenggarakan Perguruan Tinggi				
17.	Saya ingin terlibat ketika ada kegiatan di sekolah tentang Akuntansi				

18.	Saya berpikir bahwa masa depan saya bukan di bidang Akuntansi				
19.	Saya ingin bekerja di bidang Akuntansi				
20.	Saya berharap bisa berhasil di bidang Akuntansi setelah lulus SMA				

2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi akan memudahkan mencari pekerjaan				
2.	Banyak lulusan perguruan tinggi menjadi pengangguran				
3.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya untuk bersaing di dunia kerja.				
4.	Biaya studi di perguruan tinggi yang cukup mahal				
5.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi diperlukan untuk memperdalam ilmu yang sudah didapatkan selama SMA				
6.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi membuat saya mampu bersaing di dunia kerja				
7.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi untuk mengikuti tren dan gengsi				
8.	Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan proses yang wajib dilakukan setelah lulus SMA				
9.	Mempelajari Akuntansi memberikan pengetahuan tentang kondisi pada perekonomian sebenarnya				
10.	Mata pelajaran Akuntansi hanya sekedar soal perhitungan yang harus dikerjakan bukan tentang proses Ekonomi dalam suatu usaha				
11.	Setelah mempelajari Akuntansi, saya mengerti tentang dunia usaha salah satunya satu siklus akuntansi				
12.	Lulusan Akuntansi dari perguruan tinggi dapat dengan mudah menempati lowongan pekerjaan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian				
13.	Lulusan Akuntansi dari perguruan tinggi tidak dapat dengan mudah menempati				

	lowongan pekerjaan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian			
14.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan di yang memadai, lulusan perguruan tinggi bidang Akuntansi mampu bekerja di perusahaan, lembaga bahkan mendirikan usaha			
15.	Saya mampu bersaing di dunia kerja walaupun saya tidak di jurusan Akutansi			

3. Pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua membimbing saya apabila saya menghadapi masalah				
2	Orang tua membiarkan saya dalam menghadapi cita-cita saya				
3	Orang tua tidak pernah mengatur waktu belajar saya				
4	Orang tua melatih saya untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan yang saya pilih sendiri				
5	Orang tua memberi saya hadiah, ketika saya menjadi juara kelas				
6	Orang tua tidak pernah memuji apalagi memberi hadiah ketika nilai raport saya bagus				
7	Bila saya merayakan ulang tahun atau berhasil memperoleh sesuatu, orang tua akan mengucapkan selamat dan memberikan hadiah sesuai keinginan saya				
8	Bila orang tua memberiku perintah, maka selalu ada imbalannya apabila saya telah selesai mengerjakannya				
9	Orang tua menghukum saya ketika nilai raport saya jelek				
10	Bila saya memberikan ide untuk keperluan keluarga, orang tua akan marah dan menganggap saya lancang				
11	Orang tua tidak memperhatikan perkembangan saya baik di sekolah maupun di luar sekolah				
12	Orang tua memberi saya alasan apabila mereka sedang melarang saya melakukan suatu kegiatan				

13	Orang tua jarang berkomunikasi dengan saya				
14	Orang tua tidak pernah mengajak saya untuk menceritakan pengalaman saya di sekolah				
15	Orang tua selalu mengkomunikasikan semua peraturan yang dibuat secara jelas dengan saya				
16	Orang tua saya menekan saya untuk berprestasi pada mata pelajaran Akuntansi				
17	Orang tua mendukung saya untuk memilih bidang Akuntansi sebagai bidang yang saya pilih untuk kelanjutan studi				
18	Orang tua saya menyuruh saya memilih jurusan yang diinginkan orang tua untuk kelanjutan studi saya				
19	Orang tua membebaskan ketika saya memilih Akuntansi sebagai jurusan untuk kelanjutan studi saya				
20	Orang tua membantu saya mempertimbangkan Akuntansi sebagai jurusan untuk kelanjutan studi saya				

4. Informasi Lapangan Kerja tentang Bidang Akuntansi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Sifat pekerjaan merupakan bagian penting dalam informasi pekerjaan di bidang Akuntansi				
2.	Saya memperhatikan persyaratan yang dituntut dalam mencari informasi Bidang Akuntansi				
3.	Persyaratan bukan bagian penting dalam informasi pekerjaan di bidang Akuntansi				
4.	Saya membutuhkan informasi pekerjaan bidang Akuntansi yang menggambarkan keadaan yang senyatanya				
5.	Saya tidak mempedulikan materi dalam informasi pekerjaan bidang Akuntansi				
6.	Saya membutuhkan informasi mengenai jumlah pekerjaan di bidang Akuntansi yang ada di lapangan				
7.	Saya aktif mencari informasi mengenai data lowongan pekerjaan bidang Akuntansi				
8.	Informasi mengenai jumlah pekerjaan bidang Akuntansi tidak penting bagi saya				

9.	Data mengenai lowongan kerja bidang Akuntansi sangat diperlukan				
10.	Saya mengikuti berita mengenai fenomena pengangguran				
11.	Informasi jumlah tenaga kerja bidang Akuntansi sangat penting untuk mempersiapkan diri dalam persaingan dunia kerja				
12.	Informasi jumlah tenaga kerja bidang Akuntansi tidak penting bagi saya				
13.	Saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang saya minati atau sukai				
14.	Saya akan mencari informasi sebanyak-banyaknya meskipun tidak sesuai dengan bidang keahlian saya				
15.	Informasi yang relevan dapat membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja				



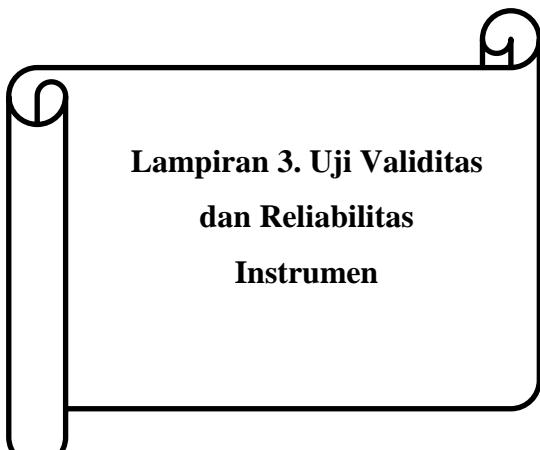
Lampiran 2.
Tabulasi Data Uji
Coba Instrumen

N	BUTIR SKOR PERNYATAAN VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI (Y)																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	60
2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	48
3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	56
4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	61
5	2	1	1	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	46
6	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	50
7	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	49
8	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	2	45
9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	1	2	2	55
10	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	66
11	3	2	1	2	4	3	3	4	4	1	1	4	1	4	1	3	1	1	1	3	47
12	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	59
13	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	58
14	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	63
15	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	60
16	2	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	44
17	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	66
18	1	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	3	2	4	2	1	1	1	1	1	40
19	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	51
20	2	1	1	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	44
21	1	1	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	43
22	4	2	3	2	4	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66
23	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	54
24	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	50
25	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
26	2	1	1	2	4	1	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	46
27	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1	1	32
28	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	63
29	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	62
30	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	47
31	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	58
32	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	55
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
34	3	1	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
35	3	2	1	2	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	67
37	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
38	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
40	3	1	2	2	4	4	1	4	3	2	3	4	2	3	3	1	1	1	1	2	47
Total	107	72	88	100	149	134	138	134	112	97	103	133	94	135	116	105	98	86	95	108	2204

N	BUTIR PERNYATAAN VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI (X1)															SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	43
2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	37
3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	41	
4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40
5	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	40
7	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	43	
9	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	39
10	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	45
11	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	50
12	2	2	3	1	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	1	38
13	2	2	3	2	3	2	4	1	3	4	3	3	4	3	2	41
14	3	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	46
15	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	42
16	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	34
17	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	47
18	2	1	3	2	3	1	4	1	4	4	4	1	2	4	1	37
19	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	1	36
20	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	35
21	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	4	2	3	3	1	37
22	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	47
23	4	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	1	38
24	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	38
25	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	49
26	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	37
27	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	1	34
28	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	43
29	3	2	4	1	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	1	41
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
31	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	44
32	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	41
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
34	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	50
35	3	2	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	1	42
36	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	46
37	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	40
38	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	48
39	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	45	
40	1	2	3	1	4	3	4	1	2	3	2	1	2	4	1	34
TOTAL	112	97	123	88	123	113	136	77	119	125	122	110	109	130	66	1650

N	BUTIR SKOR PERNYATAAN VARIABEL POLA ASUH ORANG TUA (X3)																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	4	4	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	44
2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
3	4	1	3	4	3	3	2	2	1	1	4	3	1	2	2	2	2	1	2	3	46
4	4	1	3	4	2	4	3	2	1	1	4	1	1	1	4	2	2	3	2	2	47
5	3	3	3	4	2	3	2	3	1	1	4	3	1	1	3	1	2	4	3	2	49
6	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	52
7	3	3	3	4	2	2	2	4	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	46
8	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	1	1	3	1	4	1	1	2	51
9	2	3	4	4	1	3	2	1	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	51
10	3	2	4	4	1	3	2	4	1	1	4	4	2	2	2	2	4	1	1	4	51
11	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	40
12	4	4	2	4	2	3	2	3	2	1	4	3	1	2	3	2	2	1	2	2	49
13	2	1	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	43
14	3	3	2	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	40
15	3	4	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	3	48
16	3	4	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	1	2	4	1	1	4	3	1	51
17	2	4	1	4	4	2	2	3	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	42
18	4	3	1	4	1	3	2	4	1	1	4	3	1	2	3	1	1	1	4	2	46
19	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	4	1	1	2	3	2	52
20	3	3	2	4	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	4	1	1	1	3	1	41
21	2	4	1	4	1	1	1	4	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	2	1	37
22	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	1	1	3	1	1	4	1	3	50
23	2	4	1	2	1	2	1	4	1	1	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	37
24	1	4	4	3	4	1	4	2	3	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	1	56
25	4	2	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	1	1	3	2	3	4	2	3	56
26	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	1	1	3	1	1	1	4	1	52
27	3	3	1	3	2	2	3	3	1	1	4	3	1	2	2	1	1	1	4	1	42
28	4	1	3	4	3	3	1	2	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	2	3	44
29	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	55
30	4	4	1	4	2	2	2	3	2	1	4	3	1	1	3	1	1	1	4	1	45
31	4	1	3	4	2	4	2	3	1	1	4	2	1	1	3	2	2	2	3	2	47
32	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1	4	49
33	4	2	4	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	4	2	2	1	49
34	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	1	1	3	1	4	2	1	2	51
35	3	4	2	4	1	3	1	2	3	1	4	3	1	2	2	2	3	1	1	4	47
36	3	4	3	3	1	4	1	3	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	41
37	4	1	3	4	3	4	2	4	1	1	4	2	1	1	4	2	2	2	2	3	50
38	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	50
39	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	1	2	2	1	3	1	1	2	48
40	4	1	3	4	2	3	1	4	1	1	4	3	2	2	2	1	1	1	4	1	45
Total	128	112	108	152	88	117	90	119	64	50	142	121	58	68	106	56	80	64	84	83	1890

N	BUTIR SKOR PERNYATAAN VARIABEL INFORMASI LAPANGAN KERJA (X3)															SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	54
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	36
3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	44
4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	38
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	35
6	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	39
7	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	43
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	48
9	2	1	4	1	3	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	37
10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	53
11	1	2	3	2	3	2	3	1	1	2	4	3	3	4	4	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	47
13	3	2	4	1	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	43
14	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	47
15	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	50
16	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	2	4	29
17	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	52
18	3	1	2	4	2	2	1	1	4	2	4	1	4	4	4	39
19	4	2	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	46
20	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	2	4	37
21	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	39
22	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	51
23	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	3	1	4	2	4	39
24	4	3	4	1	2	4	4	2	1	1	3	2	1	2	1	35
25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
26	2	1	4	1	2	1	1	3	2	3	3	2	4	3	4	36
27	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4	31
28	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	57
30	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	49
31	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	42
32	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	53
33	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	1	1	2	2	1	39
34	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	53
35	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	46
36	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	53
37	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	54
38	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	45
39	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	51
40	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	46
TOTAL	121	111	130	113	124	109	86	114	114	110	120	120	145	108	142	1767



**Lampiran 3. Uji Validitas
dan Reliabilitas
Instrumen**

1. Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	.757**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_2	Pearson Correlation	.413**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008		
	N	40		
Butir_3	Pearson Correlation	.590**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_4	Pearson Correlation	.753**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_5	Pearson Correlation	.323*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.042		
	N	40		
Butir_6	Pearson Correlation	.392*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012		
	N	40		
Butir_7	Pearson Correlation	.339*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.032		
	N	40		
Butir_8	Pearson Correlation	.399*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	40		
Butir_9	Pearson Correlation	.692**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_10	Pearson Correlation	.481**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	40		
Butir_11	Pearson Correlation	.747**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_12	Pearson Correlation	.227	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.159		
	N	40		

Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.328* .039 40	0.312	Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.442** .004 40	0.312	Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.770** .000 40	0.312	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 40	0.312	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.848** .000 40	0.312	Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.784** .000 40	0.312	Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.811** .000 40	0.312	Valid
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.846** .000 40	0.312	Valid
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	0.312	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	19

2. Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	.719**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_2	Pearson Correlation	.472**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	40		
Butir_3	Pearson Correlation	.607**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_4	Pearson Correlation	.107	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.511		
	N	40		
Butir_5	Pearson Correlation	.451**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	40		
Butir_6	Pearson Correlation	.704**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_7	Pearson Correlation	.356*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.024		
	N	40		
Butir_8	Pearson Correlation	.140	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.389		
	N	40		
Butir_9	Pearson Correlation	.388*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013		
	N	40		
Butir_10	Pearson Correlation	.316*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.047		
	N	40		
Butir_11	Pearson Correlation	.593**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_12	Pearson Correlation	.754**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		

Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.205 .204 40	0.312	Tidak Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504** .001 40	0.312	Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.538** .000 40	0.312	Valid
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	0.312	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	12

3. Variabel Pola Asuh Orang Tua (X₂)

a. Uji Validitas

Correlations

	Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Butir_1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.175 .279 40	0.312	Tidak Valid
Butir_2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.005 .977 40	0.312	Tidak Valid
Butir_3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.478** .002 40	0.312	Valid
Butir_4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.161 .320 40	0.312	Tidak Valid
Butir_5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.460** .003 40	0.312	Valid

Butir_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.327* .039 40	0.312	Valid
Butir_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545** .000 40	0.312	Valid
Butir_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.186 .250 40	0.312	Tidak Valid
Butir_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.416** .008 40	0.312	Valid
Butir_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396* .011 40	0.312	Valid
Butir_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.327* .039 40	0.312	Valid
Butir_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.189 .244 40	0.312	Tidak Valid
Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.018 .913 40	0.312	Tidak Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.270 .092 40	0.312	Tidak Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579** .000 40	0.312	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.454** .003 40	0.312	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.653** .000 40	0.312	Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** .001 40	0.312	Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.160 .325 40	0.312	Tidak Valid
Butir_20	Pearson Correlation	.451**	0.312	Valid

	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	40		
Skor_Total	Pearson Correlation	1	0.312	
	Sig. (2-tailed)			
	N	40		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	12

4. Variabel Informasi Lapangan Kerja (X₃)

a. Uji Validitas

Correlations

		Skor_Total	r_tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	.559**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_2	Pearson Correlation	.763**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_3	Pearson Correlation	.191	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.238		
	N	40		
Butir_4	Pearson Correlation	.726**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_5	Pearson Correlation	.567**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_6	Pearson Correlation	.644**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_7	Pearson Correlation	.512**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	40		
Butir_8	Pearson Correlation	.616**	0.312	Valid

	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_9	Pearson Correlation	.712**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_10	Pearson Correlation	.196	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.227		
	N	40		
Butir_11	Pearson Correlation	.623**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_12	Pearson Correlation	.669**	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	40		
Butir_13	Pearson Correlation	.347*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028		
	N	40		
Butir_14	Pearson Correlation	-.103	0.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.528		
	N	40		
Butir_15	Pearson Correlation	.315*	0.312	Valid
	Sig. (2-tailed)	.048		
	N	40		
Skor_Total	Pearson Correlation	1	0.312	
	Sig. (2-tailed)			
	N	40		

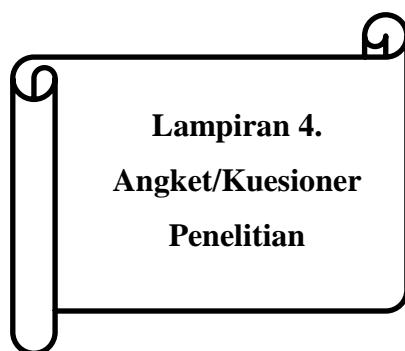
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	12



ANGKET PENELITIAN

Adik-adiksiswakelas XII SMA Negeri 1 Sewon yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Pengaruh Persepsi Siswa, Pola Asuh Orang Tua, dan Informasi Lapangan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan penelitian. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Nama : (boleh tidak diisi)

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)

Berikut ini adalah jawaban atas pernyataan yang akan diberikan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti,

Eunike Sekar Adi Anindriya

1. Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan mata pelajaran Akuntansi				
2.	Saya berharap setiap hari ada mata pelajaran Akuntansi				
3.	Saya senang bila jam mata pelajaran Akuntansi kosong				
4.	Saya senang membaca buku Akuntansi selain buku wajib, untuk mengerti lebih dalam tentang mata pelajaran tersebut				
5.	Saya ingin berhasil di jenjang studi yang lebih tinggi				
6.	Saya tidak ingin terlalu bekerja keras untuk memperoleh prestasi jenjang studi yang lebih tinggi				
7.	Saya menganggap bahwa prestasi di jenjang studi yang lebih tinggi tidak begitu penting				
8.	Saya tetap belajar walaupun saya tahu saya sudah mampu masuk ke jenjang studi terbaik				
9.	Saya belajar Akuntansi karena keinginan saya sendiri				
10.	Saya belajar hanya ketika akan ujian mata pelajaran Akuntansi				
11.	Saya sangat bersemangat ketika belajar Akuntansi				
12.	Saya puas jika mampu menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi karena dibantu teman				
13.	Saya puas jika berhasil memperoleh nilai yang tinggi pada tugas mata pelajaran Akuntansi yang saya karena saya memperhatikan cara penyelesaian yang telah dijelaskan oleh guru.				
14.	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan Akuntansi				
15.	Saya ingin mengikuti seminar tentang Akuntansi yang diselenggarakan Perguruan Tinggi				
16.	Saya ingin terlibat ketika ada kegiatan di sekolah tentang Akuntansi				
17.	Saya berpikir bahwa masa depan saya bukan di bidang Akuntansi				
18.	Saya ingin bekerja di bidang Akuntansi				

19.	Saya berharap bisa berhasil di bidang Akuntansi setelah lulus SMA				
-----	---	--	--	--	--

2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi akan memudahkan mencari pekerjaan				
2.	Banyak lulusan perguruan tinggi menjadi pengangguran				
3.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saya untuk bersaing di dunia kerja.				
4.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi diperlukan untuk memperdalam ilmu yang sudah didapatkan selama SMA				
5.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi membuat saya mampu bersaing di dunia kerja				
6.	Melanjutkan studi ke bidang Akuntansi untuk mengikuti tren dan gengsi				
7.	Mempelajari Akuntansi memberikan pengetahuan tentang kondisi pada perekonomian sebenarnya				
8.	Mata pelajaran Akuntansi hanya sekedar soal perhitungan yang harus dikerjakan bukan tentang proses Ekonomi dalam suatu usaha				
9.	Setelah mempelajari Akuntansi, saya mengerti tentang dunia usaha salah satunya satu siklus akuntansi				
10.	Lulusan Akuntansi dari perguruan tinggi dapat dengan mudah menempati lowongan pekerjaan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian				
11.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, lulusan perguruan tinggi bidang Akuntansi mampu bekerja di perusahaan, lembaga bahkan mendirikan usaha				
12.	Saya mampu bersaing di dunia kerja walaupun saya tidak di jurusan Akuntansi				

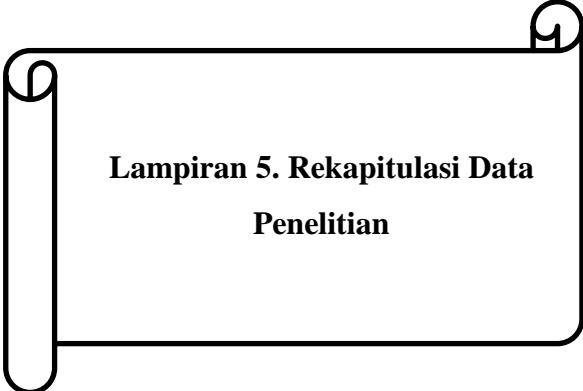
3. Pola Asuh Orang Tua

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Orang tua tidak pernah memuji apalagi memberi hadiah ketika nilai raport saya bagus				
2	Orang tua memberi saya hadiah, ketika saya menjadi juara kelas				
3	Bila saya merayakan ulang tahun atau berhasil memperoleh sesuatu, orang tua akan mengucapkan selamat dan memberikan hadiah sesuai keinginan saya				
4	Orang tua menghukum saya ketika nilai raport saya jelek				
5	Orang tua tidak pernah mengatur waktu belajar saya				
6	Bila saya memberikan ide untuk keperluan keluarga, orang tua akan marah dan menganggap saya lancang				
7	Orang tua tidak memperhatikan perkembangan saya baik di sekolah maupun di luar sekolah				
8	Orang tua selalu mengkomunikasikan semua peraturan yang dibuat secara jelas dengan saya				
9	Orang tua saya menekan saya untuk berprestasi pada mata pelajaran Akuntansi				
10	Orang tua mendukung saya untuk memilih bidang Akuntansi sebagai bidang yang saya pilih untuk kelanjutan studi				
11	Orang tua saya menyuruh saya memilih jurusan yang diinginkan orang tua untuk kelanjutan studi saya				
12	Orang tua membantu saya mempertimbangkan bidang Akuntansi sebagai jurusan untuk kelanjutan studi saya				

4. Informasi Lapangan Kerja tentang Bidang Akuntansi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Sifat pekerjaan merupakan bagian penting dalam informasi pekerjaan di bidang Akuntansi				

2.	Saya memperhatikan persyaratan yang dituntut dalam mencari informasi Bidang Akuntansi				
3.	Saya membutuhkan informasi pekerjaan bidang Akuntansi yang menggambarkan keadaan yang senyatanya				
4.	Saya tidak mempedulikan materi dalam informasi pekerjaan bidang Akuntansi				
5.	Saya membutuhkan informasi mengenai jumlah pekerjaan di bidang Akuntansi yang ada di lapangan				
6.	Saya aktif mencari informasi mengenai data lowongan pekerjaan bidang Akuntansi				
7.	Informasi mengenai jumlah pekerjaan bidang Akuntansi tidak penting bagi saya				
8.	Data mengenai lowongan kerja bidang Akuntansi sangat diperlukan				
9.	Informasi jumlah tenaga kerja bidang Akuntansi sangat penting untuk mempersiapkan diri dalam persaingan dunia kerja				
10.	Informasi jumlah tenaga kerja bidang Akuntansi tidak penting bagi saya				
11.	Saya akan mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang saya minati atau sukai				
12.	Informasi yang relevan dapat membantu saya dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja				



**Lampiran 5. Rekapitulasi Data
Penelitian**

DATA MENTAH VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI (Y)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Skor Total
1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	45
2	3	3	1	1	1	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	3	3	2	1	44
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	2	4	1	2	54
5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	56
6	2	2	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	48
7	4	4	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	4	4	53
8	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	51
9	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	55
10	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	47
11	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
12	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	44
13	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	45
14	2	3	2	2	4	2	3	1	2	2	4	2	2	4	4	3	3	1	1	47
15	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	49
16	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	47
17	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	50
18	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	47
19	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	64
20	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	39
21	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	50
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

23	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	49
24	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	55
25	4	3	3	1	2	2	1	3	2	4	2	2	4	2	2	1	3	3	1	45
26	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	42
27	4	4	1	4	4	1	1	4	4	3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	57
28	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	44
29	4	4	1	4	4	2	3	3	2	1	4	1	3	4	2	4	2	2	4	54
30	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	1	4	1	4	3	2	3	2	48
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	47
32	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	41
33	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	49
34	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	3	3	1	57
35	3	2	1	4	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	4	4	47
36	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	55
37	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	53
38	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	49
39	1	1	1	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
40	2	1	1	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	43
41	1	1	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	42
42	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	39
43	1	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3	1	2	4	2	2	45
44	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	43
45	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	31
46	2	2	1	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	44
47	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	53

48	2	1	1	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	44
49	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	49
50	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	4	1	2	1	2	2	1	2	42
51	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
52	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	51
53	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	54
54	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	47
55	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	61
56	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	47
57	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2	53
58	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	48
59	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	47
60	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	45
61	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	47
62	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	57
63	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
64	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	46
65	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
66	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	47
67	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	47
68	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	43
69	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	52
70	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	48
71	3	2	1	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	2	50
72	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	49

73	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	53	
74	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	55
75	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	51
76	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	46
77	2	2	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	40
78	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	54
79	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	54
80	1	1	1	2	4	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	36
81	1	1	3	2	2	4	4	4	1	4	1	2	4	2	3	3	3	2	2	48
82	1	2	1	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	42
83	1	1	1	1	4	4	4	3	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	1	37
84	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	51
85	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	46
86	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53
87	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	53
88	1	1	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	2	3	2	4	3	50
89	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	49
90	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	52
91	2	1	1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	2	45
92	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
93	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	52
94	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
95	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
96	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
97	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	43

98	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	53
99	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	49
100	3	1	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	49
101	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	42
102	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	57
103	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	51
104	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	53
105	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	46
106	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	51
107	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
108	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
109	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	51
110	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52
111	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	52
112	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	47
113	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	2	57
114	3	2	3	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
115	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	66
116	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	51
117	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	50
118	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
119	2	2	1	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	51
120	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	58
121	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	45
122	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	49

123	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	48	
124	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	51	
125	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	69	
126	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	50	
127	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
128	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	50	
129	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	45	
Total	330	272	265	317	447	389	398	401	334	296	333	292	393	328	325	321	274	313	333	6361

DATA MENTAH VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI (X1)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor Total
1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	36
2	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	31
3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	43
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
6	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	39
7	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	36
8	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
9	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	36
10	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	32
11	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	37
12	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	35
13	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	24
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	35
15	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	45
17	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	32
18	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45
20	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	26
21	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	34
22	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	27

23	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	28
24	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	26
25	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	45
26	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	31
27	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	37
28	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	32
29	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	42
30	2	1	3	2	3	1	4	2	2	3	4	1	28
31	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	40
32	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	36
33	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	39
34	3	1	2	3	4	1	3	3	1	2	3	3	29
35	4	1	3	3	3	2	4	2	3	4	3	1	33
36	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	37
37	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	43
38	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	38
39	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	34
40	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40
41	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	30
42	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	26
43	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	27
44	4	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	38
45	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	32
46	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	28
47	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	30

48	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3		35
49	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4		42
50	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3		40
51	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3		32
52	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3		36
53	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3		35
54	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1		29
55	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2		41
56	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3		26
57	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1		32
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		33
59	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3		35
60	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3		41
61	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2		37
62	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1		38
63	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4		40
64	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2		33
65	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4		41
66	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4		42
67	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3		43
68	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3		40
69	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3		33
70	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		34
71	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1		39
72	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4		43

73	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
74	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	33
75	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	37
76	1	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	3	25
77	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	31
78	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	1	35
79	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	37
80	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	29
81	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	39
82	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	40
83	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	27
84	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	26
85	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	40
86	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	34
87	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	35
88	1	4	3	2	4	2	1	1	2	4	3	4	31
89	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	28
90	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	28
91	1	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	27
92	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	36
93	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	30
94	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	35
95	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	38
96	4	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	25
97	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30

98	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	31
99	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
100	2	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	28
101	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	35
102	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	36
103	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
104	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	44
105	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	29
106	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	44
107	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	37
108	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	43
109	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	30
110	1	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	29
111	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
112	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	34
113	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	39
114	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	34
115	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	42
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
117	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	41
118	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	30
119	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	42
120	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	33
121	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	35
122	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	31

123	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
124	2	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	1	25
125	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	41
126	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	44
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
128	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	45
129	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	32
Total	383	350	391	383	383	365	389	350	387	382	388	332	4483

DATA MENTAH VARIABEL POLA ASUH ORANG TUA (X2)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor Total
1	1	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	33
2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	22
3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	32
4	3	3	4	2	4	1	4	4	1	1	4	2	33
5	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	32
6	1	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	30
7	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	39
8	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32
9	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	39
10	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	37
11	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	29
12	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	29
13	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	1	1	26
14	1	4	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	27
15	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	33
16	2	3	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	36
17	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	22
18	3	2	3	2	3	2	4	3	1	1	1	1	26
19	4	3	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	37
20	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	31
21	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	34
22	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	30

23	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	38
24	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	36
25	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
26	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	37
27	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	32
28	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	27
29	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	4	34
30	1	3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	33
31	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	24
32	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	41
33	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
34	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	3	1	26
35	1	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	36
36	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	39
37	4	3	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	25
38	2	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	2	31
39	4	3	3	2	3	1	4	4	1	1	3	1	30
40	3	2	3	1	3	1	4	2	1	1	1	1	23
41	3	2	4	2	4	1	4	4	1	1	1	1	28
42	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	2	21
43	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	1	37
44	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	27
45	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	38
46	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	20
47	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	31

48	2	2	3	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	22
49	4	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	1	21
50	2	3	4	2	3	2	4	3	1	1	1	1	1	27
51	3	3	2	1	4	1	4	3	1	2	2	2	2	28
52	3	2	3	1	4	1	4	3	1	1	2	1	1	26
53	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	2	24
54	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	29
55	3	1	2	1	3	1	4	3	1	4	1	1	1	25
56	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	35
57	3	3	3	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	24
58	3	2	3	3	4	1	4	3	1	1	1	3	3	29
59	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	38
60	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	1	3	3	30
61	2	3	3	1	3	1	4	3	2	2	3	2	2	29
62	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	35
63	2	3	2	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	24
64	2	1	3	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	22
65	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	41
66	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	38
67	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	28
68	3	2	1	1	3	1	4	2	1	1	2	1	1	22
69	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	28
70	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	28
71	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	24
72	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	4	37

73	2	3	2	3	3	1	1	4	1	3	1	2	26
74	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	35
75	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	23
76	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	27
77	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	36
78	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	1	24
79	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	31
80	3	3	4	1	3	1	4	3	1	3	3	1	30
81	4	2	4	2	4	1	4	4	1	3	1	4	34
82	2	2	3	1	2	2	3	4	1	1	1	1	23
83	3	3	3	1	4	1	3	4	1	1	3	3	30
84	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	35
85	2	3	3	2	3	1	4	4	1	1	2	1	27
86	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	3	34
87	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	32
88	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	41
89	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30
90	3	2	4	1	3	1	4	2	1	3	2	2	28
91	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	1	3	34
92	4	3	2	3	2	1	4	3	3	4	2	3	34
93	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	41
94	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	29
95	3	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	20
96	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	35
97	2	1	3	2	3	1	2	3	1	1	3	1	23

98	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
99	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	39
100	4	1	1	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	21
101	3	2	3	1	3	1	4	2	1	1	2	1	1	24
102	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	37
103	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	35
104	4	2	3	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	26
105	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
106	1	4	1	1	4	1	4	3	1	3	1	1	1	25
107	3	1	2	2	4	1	4	3	1	2	3	2	2	28
108	3	2	3	2	2	2	4	4	2	1	4	2	2	31
109	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
110	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	38
111	2	1	2	1	1	1	4	3	1	3	1	3	2	23
112	3	3	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	23
113	3	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	25
114	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	32
115	3	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	3	21
116	3	2	2	1	3	1	4	3	1	1	2	2	2	25
117	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	31
118	1	1	2	2	3	1	4	2	1	1	3	1	1	22
119	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	43
120	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	38
121	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	43
122	4	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	20

123	4	3	4	2	3	1	4	4	2	1	2	1	31
124	3	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	23
125	4	4	4	1	3	1	4	3	1	4	1	3	33
126	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	25
127	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	20
128	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
129	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	21
Total	352	328	366	274	350	254	410	384	259	301	307	311	3896

DATA MENTAH VARIABEL INFORMASI LAPANGAN KERJA (X3)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor Total
1	2	4	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	31
2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	1	3	3	34
3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	35
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	38
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	33
6	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	32
7	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	31
8	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	36
9	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	36
10	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	26
11	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	30
12	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	30
13	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	3	22
14	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	35
15	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	33
16	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	45
17	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	34
18	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	30
19	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	34
20	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	29
21	3	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

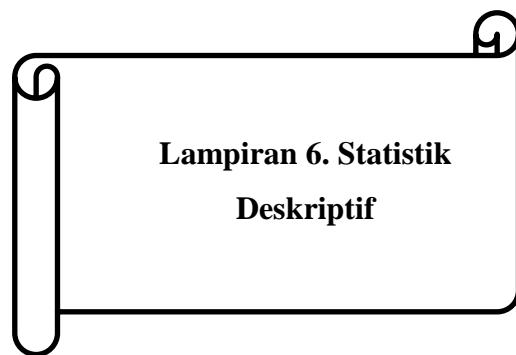
23	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	30
24	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	31
25	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	27
26	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	30
27	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	30
28	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	27
29	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	37
30	4	3	4	2	4	3	2	4	3	1	3	4	4	37
31	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	30
32	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	34
33	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
34	4	2	4	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	28
35	4	4	3	3	4	3	1	4	3	1	4	3	3	37
36	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	39
37	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	33
38	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
39	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	22
40	4	4	2	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	31
41	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	24
42	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	24
43	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	24
44	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	24
45	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	24
46	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	31
47	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	32

48	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	39
49	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	35
50	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	30
51	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	41
52	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	31
53	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	33
54	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	34
55	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	40
56	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	4	27
57	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	30
58	1	1	1	4	1	1	4	3	3	2	4	4	29
59	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	32
60	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
62	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
63	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	37
64	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	33
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	36
66	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
67	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
68	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	4	4	29
69	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	26
70	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	26
71	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
72	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	31

73	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	4	3		33
74	4	4	4	1	4	3	2	3	4	1	4	4		38
75	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	4		33
76	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3		29
77	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2		27
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4		32
79	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2		27
80	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2		26
81	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4		41
82	3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	4	4		27
83	3	2	3	4	2	1	1	3	4	1	4	4		32
84	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3		33
85	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4		30
86	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		35
87	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3		36
88	4	4	3	3	1	2	2	4	4	2	2	1		32
89	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2		29
90	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4		33
91	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4		34
92	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		45
93	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3		36
94	3	3	1	4	3	2	4	2	2	3	4	3		34
95	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3		30
96	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3		32
97	3	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	2		24

98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	39
99	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	38
100	3	2	2	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	34
101	3	2	2	3	1	1	3	4	3	3	4	4	4	33
102	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	37
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
104	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	32
105	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	26
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
107	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	40
108	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	41
109	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	37
110	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
111	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	38
112	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	32
113	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	4		27
114	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4		38
115	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4		39
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		37
117	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4		36
118	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4		32
119	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4		37
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		35
121	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2		28
122	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4		41

123	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	39
124	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
126	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	35
127	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	21
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
129	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	29
Total	380	353	338	349	340	290	343	337	346	343	414	426	4259



Statistics

		Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Pola Asuh Orang Tua	Informasi Lapangan Kerja
N	Valid	129	129	129	129
	Missing	0	0	0	0
Mean		49.3101	34.7519	30.2016	33.0155
Std. Error of Mean		.53689	.48312	.53231	.45324
Median		49.0000	35.0000	30.0000	33.0000
Mode		47.00	35.00	23.00 ^a	33.00
Std. Deviation		6.09790	5.48725	6.04589	5.14779
Variance		37.184	30.110	36.553	26.500
Skewness		.441	-.033	.142	.119
Std. Error of Skewness		.213	.213	.213	.213
Range		39.00	21.00	23.00	27.00
Minimum		31.00	24.00	20.00	21.00
Maximum		70.00	45.00	43.00	48.00
Sum		6361.00	4483.00	3896.00	4259.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	.8	.8	.8
	36.00	1	.8	.8	1.6
	37.00	1	.8	.8	2.3
	39.00	2	1.6	1.6	3.9
	40.00	1	.8	.8	4.7
	41.00	2	1.6	1.6	6.2
	42.00	6	4.7	4.7	10.9
	43.00	8	6.2	6.2	17.1
	44.00	5	3.9	3.9	20.9
	45.00	8	6.2	6.2	27.1
	46.00	4	3.1	3.1	30.2
	47.00	13	10.1	10.1	40.3
	48.00	6	4.7	4.7	45.0
	49.00	10	7.8	7.8	52.7
	50.00	8	6.2	6.2	58.9
	51.00	10	7.8	7.8	66.7
	52.00	6	4.7	4.7	71.3
	53.00	9	7.0	7.0	78.3
	54.00	8	6.2	6.2	84.5
	55.00	4	3.1	3.1	87.6
	56.00	2	1.6	1.6	89.1
	57.00	7	5.4	5.4	94.6
	58.00	2	1.6	1.6	96.1
	61.00	1	.8	.8	96.9
	64.00	1	.8	.8	97.7
	66.00	1	.8	.8	98.4
	69.00	1	.8	.8	99.2
	70.00	1	.8	.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	1.6	1.6	1.6
	25.00	3	2.3	2.3	3.9
	26.00	6	4.7	4.7	8.5
	27.00	4	3.1	3.1	11.6
	28.00	6	4.7	4.7	16.3
	29.00	5	3.9	3.9	20.2
	30.00	6	4.7	4.7	24.8
	31.00	6	4.7	4.7	29.5
	32.00	7	5.4	5.4	34.9
	33.00	7	5.4	5.4	40.3
	34.00	8	6.2	6.2	46.5
	35.00	11	8.5	8.5	55.0
	36.00	9	7.0	7.0	62.0
	37.00	7	5.4	5.4	67.4
	38.00	7	5.4	5.4	72.9
	39.00	6	4.7	4.7	77.5
	40.00	7	5.4	5.4	82.9
	41.00	5	3.9	3.9	86.8
	42.00	5	3.9	3.9	90.7
	43.00	5	3.9	3.9	94.6
	44.00	3	2.3	2.3	96.9
	45.00	4	3.1	3.1	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Pola Asuh Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	4	3.1	3.1	3.1
	21.00	5	3.9	3.9	7.0
	22.00	6	4.7	4.7	11.6
	23.00	7	5.4	5.4	17.1
	24.00	7	5.4	5.4	22.5
	25.00	6	4.7	4.7	27.1
	26.00	6	4.7	4.7	31.8
	27.00	6	4.7	4.7	36.4
	28.00	7	5.4	5.4	41.9
	29.00	6	4.7	4.7	46.5
	30.00	7	5.4	5.4	51.9
	31.00	7	5.4	5.4	57.4
	32.00	7	5.4	5.4	62.8
	33.00	7	5.4	5.4	68.2
	34.00	6	4.7	4.7	72.9
	35.00	6	4.7	4.7	77.5
	36.00	5	3.9	3.9	81.4
	37.00	7	5.4	5.4	86.8
	38.00	6	4.7	4.7	91.5
	39.00	4	3.1	3.1	94.6
	41.00	4	3.1	3.1	97.7
	43.00	3	2.3	2.3	100.0
	Total	129	100.0	100.0	

Informasi Lapangan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	1	.8	.8	.8
	22.00	2	1.6	1.6	2.3
	24.00	6	4.7	4.7	7.0
	26.00	5	3.9	3.9	10.9
	27.00	7	5.4	5.4	16.3
	28.00	2	1.6	1.6	17.8
	29.00	6	4.7	4.7	22.5
	30.00	11	8.5	8.5	31.0
	31.00	8	6.2	6.2	37.2
	32.00	10	7.8	7.8	45.0
	33.00	13	10.1	10.1	55.0
	34.00	9	7.0	7.0	62.0
	35.00	8	6.2	6.2	68.2
	36.00	10	7.8	7.8	76.0
	37.00	8	6.2	6.2	82.2
	38.00	6	4.7	4.7	86.8
	39.00	6	4.7	4.7	91.5
	40.00	2	1.6	1.6	93.0
	41.00	4	3.1	3.1	96.1
	43.00	1	.8	.8	96.9
	45.00	3	2.3	2.3	99.2
	48.00	1	.8	.8	100.0
	Total	129	100.0	100.0	



1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Pola Asuh Orang Tua	Informasi Lapangan Kerja
N		129	129	129	129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.3101	34.7519	30.2016	33.0155
	Std. Deviation	6.09790	5.48725	6.04589	5.14779
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.055	.077	.054
	Positive	.066	.055	.077	.052
	Negative	-.053	-.055	-.058	-.054
Test Statistic		.066	.055	.077	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.061 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

a. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dengan Minat

Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	129	100.0%	0	0.0%	129	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Mean	N	Std. Deviation
24.00	43.0000	2	2.82843
25.00	46.6667	3	4.04145
26.00	46.6667	6	6.50128
27.00	45.7500	4	7.80491
28.00	48.5000	6	2.58844
29.00	47.6000	5	7.82943
30.00	47.3333	6	5.16398
31.00	46.3333	6	5.08593
32.00	46.2857	7	7.73982
33.00	51.0000	7	4.39697
34.00	50.1250	8	4.18970
35.00	48.6364	11	4.65344
36.00	52.0000	9	8.39643
37.00	51.8571	7	5.61036
38.00	49.7143	7	5.18698
39.00	50.0000	6	3.52136
40.00	45.0000	7	3.65148
41.00	56.6000	5	9.39681
42.00	53.4000	5	7.50333
43.00	52.0000	5	4.00000
44.00	51.3333	3	1.52753
45.00	51.5000	4	8.58293
Total	49.3101	129	6.09790

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between Groups	1044.279	21	49.728	1.432	.120
Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi *	Linearity Deviation from Linearity	418.442	1	418.442	12.051	.001
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi		625.836	20	31.292	.901	.586
	Within Groups	3715.318	107	34.723		
	Total	4759.597	128			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.297	.088	.468	.219

b. Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Pola Asuh Orang Tua	129	100.0%	0	0.0%	129	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Pola Asuh Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
20.00	44.2500	4	3.40343
21.00	49.6000	5	10.03992
22.00	45.0000	6	2.68328
23.00	47.0000	7	4.35890
24.00	50.2857	7	4.42396
25.00	53.8333	6	4.30891
26.00	51.0000	6	4.38178
27.00	44.6667	6	1.96638
28.00	50.2857	7	4.99047
29.00	47.0000	6	4.09878
30.00	44.8571	7	7.01020
31.00	50.0000	7	5.77350
32.00	53.0000	7	2.82843
33.00	51.2857	7	8.38082
34.00	53.3333	6	8.80152
35.00	50.6667	6	5.12510
36.00	47.0000	5	5.33854
37.00	51.0000	7	7.59386
38.00	47.3333	6	9.00370
39.00	53.0000	4	2.82843
41.00	50.2500	4	7.04154
43.00	49.0000	3	3.46410
Total	49.3101	129	6.09790

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	1067.587 102.330 965.257	21 1 20	50.837 102.330 48.263	1.473 2.966 1.399
	Within Groups		3692.010	107	34.505	
	Total		4759.597	128		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Pola Asuh Orang Tua	.147	.021	.474	.224

c. Informasi Lapangan Kerja dengan Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Informasi Lapangan Kerja	129	100.0%	0	0.0%	129	100.0%

Report

Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

Informasi Lapangan Kerja	Mean	N	Std. Deviation
21.00	41.0000	1	.
22.00	44.0000	2	1.41421
24.00	40.5000	6	5.04975
26.00	45.8000	5	5.93296
27.00	47.0000	7	6.27163
28.00	51.0000	2	8.48528
29.00	45.0000	6	3.63318
30.00	46.5455	11	4.88597
31.00	48.7500	8	4.36708
32.00	47.5000	10	5.38000
33.00	50.0000	13	3.82971
34.00	49.2222	9	6.70406
35.00	50.2500	8	3.91882
36.00	52.3000	10	3.26769
37.00	51.3750	8	3.15945
38.00	52.5000	6	2.25832
39.00	52.8333	6	7.52108
40.00	59.0000	2	2.82843
41.00	52.0000	4	4.24264
43.00	52.0000	1	.
45.00	58.0000	3	11.53256
48.00	69.0000	1	.
Total	49.3101	129	6.09790

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi *	Between Groups	2037.206	21	97.010	3.813	.000
Informasi Lapangan Kerja	Linearity Deviation from Linearity	1650.886	1	1650.886	64.886	.000
	Within Groups	386.320	20	19.316	.759	.755
	Total	2722.391	107	25.443		
		4759.597	128			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi * Informasi Lapangan Kerja	.589	.347	.654	.428

3. Uji Multikolinearitas

		Correlations		
		Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Pola Asuh Orang Tua	Informasi Lapangan Kerja
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	Pearson Correlation	1	-.011	.338**
	Sig. (2-tailed)		.898	.000
	N	129	129	129
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	-.011	1	.167
	Sig. (2-tailed)	.898		.059
	N	129	129	129
Informasi Lapangan Kerja	Pearson Correlation	.338**	.167	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	
	N	129	129	129

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.733	3	4.244	.427	.734 ^b
	Residual	1243.224	125	9.946		
	Total	1255.956	128			

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi



1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.081	5.84656

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.442	1	418.442	12.241	.001 ^b
	Residual	4341.154	127	34.182		
	Total	4759.597	128			

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.859	3.313		11.427	.000
	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.330	.094	.297	3.499	.001

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Orang Tua ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.021	.014	6.05569

- a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.330	1	102.330	2.790
	Residual	4657.267	127	36.671	
	Total	4759.597	128		

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.844	2.726	16.448	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.148	.089		

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Lapangan Kerja ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.342	4.94753

- a. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1650.886	1	1650.886	67.444	.000 ^b
	Residual	3108.711	127	24.478		
	Total	4759.597	128			

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.277	2.838		9.258	.000
	Informasi Lapangan Kerja	.698	.085	.589	8.212	.000

- a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Lapangan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.345	4.93342

a. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja, Pola Asuh Orang

Tua, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1717.262	3	572.421	23.519
	Residual	3042.335	125	24.339	
	Total	4759.597	128		

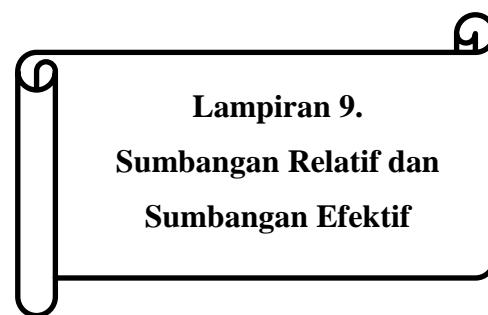
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Informasi Lapangan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.986	3.909	5.625	.000		
	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	.127	.085	.114	1.501	.136	.881 1.135
	Pola Asuh Orang Tua	.058	.073	.058	.796	.428	.967 1.034
	Informasi Lapangan Kerja	.640	.092	.541	6.997	.000	.857 1.167

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi ke Bidang Akuntansi



DATA HASIL PENELITIAN

N	Y	X1	X2	X3	X1Y	X2Y	X3Y
1	45	36	33	31	1620	1485	1395
2	44	31	22	34	1364	968	1496
3	50	34	32	35	1700	1600	1750
4	54	43	33	38	2322	1782	2052
5	56	34	32	33	1904	1792	1848
6	48	39	30	32	1872	1440	1536
7	53	36	39	31	1908	2067	1643
8	51	33	32	36	1683	1632	1836
9	55	36	39	36	1980	2145	1980
10	47	32	37	26	1504	1739	1222
11	42	37	29	30	1554	1218	1260
12	44	35	29	30	1540	1276	1320
13	45	24	26	22	1080	1170	990
14	47	35	27	35	1645	1269	1645
15	49	26	33	33	1274	1617	1617
16	47	45	36	45	2115	1692	2115
17	50	32	22	34	1600	1100	1700
18	47	36	26	30	1692	1222	1410
19	64	45	37	34	2880	2368	2176
20	39	26	31	29	1014	1209	1131
21	50	34	34	31	1700	1700	1550
22	56	27	30	36	1512	1680	2016
23	49	28	38	30	1372	1862	1470
24	55	26	36	31	1430	1980	1705
25	45	45	33	27	2025	1485	1215
26	42	31	37	30	1302	1554	1260
27	57	37	32	30	2109	1824	1710
28	44	32	27	27	1408	1188	1188
29	54	42	34	37	2268	1836	1998
30	48	28	33	37	1344	1584	1776
31	47	40	24	30	1880	1128	1410
32	41	36	41	34	1476	1681	1394
33	49	39	33	33	1911	1617	1617
34	57	29	26	28	1653	1482	1596
35	47	33	36	37	1551	1692	1739
36	55	37	39	39	2035	2145	2145
37	53	43	25	33	2279	1325	1749
38	49	38	31	34	1862	1519	1666
39	43	34	30	22	1462	1290	946

40	43	40	23	31	1720	989	1333
41	42	30	28	24	1260	1176	1008
42	39	26	21	24	1014	819	936
43	45	27	37	24	1215	1665	1080
44	43	38	27	24	1634	1161	1032
45	31	32	38	24	992	1178	744
46	44	28	20	31	1232	880	1364
47	53	30	31	32	1590	1643	1696
48	44	35	22	39	1540	968	1716
49	49	42	21	35	2058	1029	1715
50	42	40	27	30	1680	1134	1260
51	54	32	28	41	1728	1512	2214
52	51	36	26	31	1836	1326	1581
53	54	35	24	33	1890	1296	1782
54	47	29	29	34	1363	1363	1598
55	61	41	25	40	2501	1525	2440
56	47	26	35	27	1222	1645	1269
57	53	32	24	30	1696	1272	1590
58	48	33	29	29	1584	1392	1392
59	47	35	38	32	1645	1786	1504
60	45	41	30	35	1845	1350	1575
61	47	37	29	36	1739	1363	1692
62	57	38	35	45	2166	1995	2565
63	52	40	24	37	2080	1248	1924
64	46	33	22	33	1518	1012	1518
65	58	41	41	36	2378	2378	2088
66	47	42	38	33	1974	1786	1551
67	47	43	28	33	2021	1316	1551
68	43	40	22	29	1720	946	1247
69	52	33	28	26	1716	1456	1352
70	48	34	28	26	1632	1344	1248
71	50	39	24	35	1950	1200	1750
72	49	43	37	31	2107	1813	1519
73	53	38	26	33	2014	1378	1749
74	55	33	35	38	1815	1925	2090
75	51	37	23	33	1887	1173	1683
76	46	25	27	29	1150	1242	1334
77	40	31	36	27	1240	1440	1080
78	54	35	24	32	1890	1296	1728
79	54	37	31	27	1998	1674	1458
80	36	29	30	26	1044	1080	936

81	48	39	34	41	1872	1632	1968
82	42	40	23	27	1680	966	1134
83	37	27	30	32	999	1110	1184
84	51	26	35	33	1326	1785	1683
85	46	40	27	30	1840	1242	1380
86	53	34	34	35	1802	1802	1855
87	53	35	32	36	1855	1696	1908
88	50	31	41	32	1550	2050	1600
89	49	28	30	29	1372	1470	1421
90	52	28	28	33	1456	1456	1716
91	45	27	34	34	1215	1530	1530
92	70	36	34	45	2520	2380	3150
93	52	30	41	36	1560	2132	1872
94	54	35	29	34	1890	1566	1836
95	43	38	20	30	1634	860	1290
96	43	25	35	32	1075	1505	1376
97	43	30	23	24	1290	989	1032
98	53	31	37	39	1643	1961	2067
99	49	36	39	38	1764	1911	1862
100	49	28	21	34	1372	1029	1666
101	42	35	24	33	1470	1008	1386
102	57	36	37	37	2052	2109	2109
103	51	38	35	36	1938	1785	1836
104	53	44	26	32	2332	1378	1696
105	46	29	36	26	1334	1656	1196
106	51	44	25	39	2244	1275	1989
107	57	37	28	40	2109	1596	2280
108	57	43	31	41	2451	1767	2337
109	51	30	43	37	1530	2193	1887
110	52	29	38	43	1508	1976	2236
111	52	38	23	38	1976	1196	1976
112	47	34	23	32	1598	1081	1504
113	57	39	25	27	2223	1425	1539
114	54	34	32	38	1836	1728	2052
115	66	42	21	39	2772	1386	2574
116	51	35	25	37	1785	1275	1887
117	50	41	31	36	2050	1550	1800
118	43	30	22	32	1290	946	1376
119	51	42	43	37	2142	2193	1887
120	58	33	38	35	1914	2204	2030
121	45	35	43	28	1575	1935	1260

122	49	31	20	41	1519	980	2009
123	48	39	31	39	1872	1488	1872
124	51	25	23	38	1275	1173	1938
125	69	41	33	48	2829	2277	3312
126	50	44	25	35	2200	1250	1750
127	41	24	20	21	984	820	861
128	50	45	32	36	2250	1600	1800
129	45	32	21	29	1440	945	1305
Total	6361	4483	3896	4259	222327	192804	212378

$$\sum X1Y = 222.327$$

$$\sum X2Y = 192.804$$

$$\sum X3Y = 212.378$$

$$R_{y(1,2,3)} = 0,601$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0,361$$

$$a1 = 0,127 \quad a2 = 0,058 \quad a3 = 0,640$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a1 \sum X1Y + a2 \sum X2Y + a3 \sum X3Y \\
 &= (0,127 \times 222.327) + (0,058 \times 192.804) + (0,640 \times 212.378) \\
 &= 28.235,529 + 11.182,632 + 135.921,92 \\
 &= 175.340,081
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif

a. Sumbangan Relatif X_1

$$\begin{aligned}
 SR \% X_1 &= \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{28.235,529}{175.340,081} \times 100\% \\
 &= 16,1\%
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatif X_2

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_2 &= \frac{a \sum_{x_2 y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{11.182,632}{175.340,081} \times 100\% \\ &= 6,38\% \end{aligned}$$

c. Sumbangan Relatif X_3

$$\begin{aligned} \text{SR \% } X_3 &= \frac{a \sum_{x_3 y}}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{135.921,92}{175.340,081} \times 100\% \\ &= 77,52\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Efektif X_1

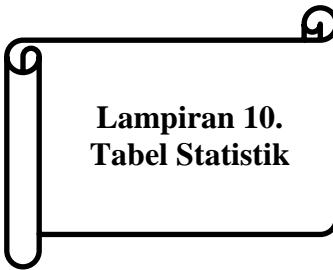
$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_1 &= \text{SR\% } X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 16,1\% \times 0,361 \\ &= 5,81\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif X_2

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_2 &= \text{SR\% } X_2 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 6,38\% \times 0,361 \\ &= 2,3\% \end{aligned}$$

c. Sumbangan Efektif X_3

$$\begin{aligned} \text{SE\% } X_3 &= \text{SR\% } X_3 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 77,52\% \times 0,361 \\ &= 27,99\% \end{aligned}$$



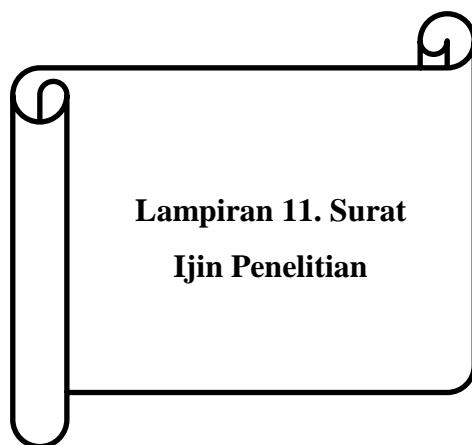
Lampiran 10.
Tabel Statistik

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua sifak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10 *	0,05 *	0,02	0,01 *
α untuk uji satu sifak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Nomor : 070 /01626

Kepada Yth.

Lamp : -

Kepala SMA N 1 Sewon

Hal : Rekomendasi Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/1708/Kesbangpol/2018 tanggal 13 Februari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Eunike Sekar Adi Anindriya
NIM	: 14803241005
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	: PENGARUH PERSEPSI SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, DAN INFORMASI LAPANGAN KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE BIDANG AKUNTANSI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi	: SMA Negeri 1 Sewon
Waktu	: 13 Februari 2018 s.d 7 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

